

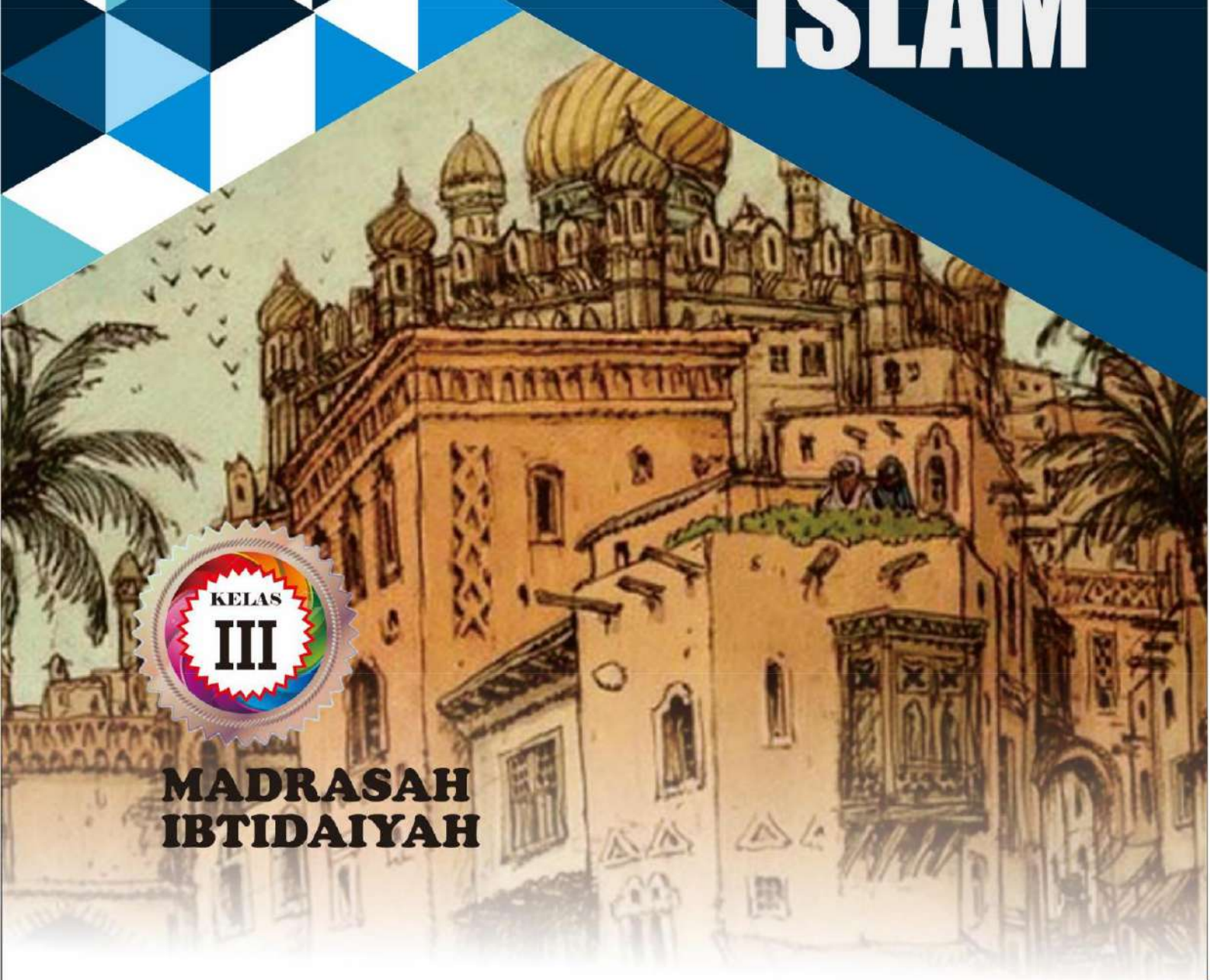


Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jendral Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020

BUKU SISWA SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM



**MADRASAH
IBTIDAIYAH**



SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI KELAS III

Penulis : Suyud Lukman Hakim

Editor : Patoni

Cetakan ke-1, Tahun 2020

Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Agama RI

Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

***Disklaimer:** Buku ini dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

ISBN 978-623-6687-11-6 (jilid lengkap)

ISBN 978-623-6687-12-3 (jilid 3)

Diterbitkan oleh:

Direktorat KSKK Madrasah

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Kementerian Agama RI

Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110



Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur hanya milik Allah SWT yang telah menganugerahkan hidayah, taufiq dan inayah sehingga proses penulisan buku teks pelajaran PAI dan bahasa Arab pada madrasah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah keharibaan Rasulullah SAW. *Amin*.

Seiring dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs dan MA/MAK semua peminatan. Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadit, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat mewariskan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap bisa menjadi aktor di zamannya.

Pengembangan buku teks mata pelajaran pada madrasah tersebut di atas diarahkan untuk tidak sekedar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, namun juga memandu proses internalisasi nilai keagamaan pada peserta didik. Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berfikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Pemahaman Islam yang moderat dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum PAI di madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam kerangka memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhinneka Tunggal Eka. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum harus mampu menegajawantahkan prinsip tersebut dalam proses pembelajaran dan interaksi pendidikan di lingkungan madrasah.

Kurikulum dan buku teks pelajaran adalah dokumen hidup. Sebagai dokumen hidup memiliki fleksibilitas, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman dan imlementasinya akan terus berkembang melalui kreatifitas dan inovasi para guru. Jika ditemukan kekurangan maka harus diklarifikasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI c.q. Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSJK) untuk disempurnakan.

Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang diterbitkan Kementerian Agama merupakan buku wajib bagi peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di Madrasah. Agar ilmu berkah dan manfaat perlu keikhlasan dalam proses pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik dibangun dengan kasih sayang dalam ikatan *mahabbah fillah*, diorientasikan untuk kebaikan dunia sekaligus di akhirat kelak.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan atau penerbitan buku ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah, dan manfaat bagi Agama, Nusa dan Bangsa. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Jakarta, Agustus 2020
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Muhammad Ali Ramdhani



Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543/b/u/1987.

1. KONSENAN

No	Arab	Nama	Latin
1	ا	alif	a
2	ب	ba'	b
3	ت	ta'	t
4	ث	s a'	s
5	ج	jim	j
6	ح	ḥa'	ḥ
7	خ	kha'	kh
8	د	dal	d
9	ذ	zal	z
10	ر	ra'	r
11	ز	za'	z
12	س	sin	s
13	ش	syin	sy
14	ص	ṣad	ṣ
15	ض	ḍaḍ	ḍ

No	Arab	Nama	Latin
16	ط	ṭa'	ṭ
17	ظ	ẓa'	ẓ
18	ع	'ayn	'
19	غ	gain	g
20	ف	fa'	f
21	ق	qaf	q
22	ك	kaf	k
23	ل	lam	l
24	م	mim	m
25	ن	nun	n
26	و	waw	w
27	ه	ha'	h
28	ء	hamzah	'
29	ي	ya'	y

2. VOKAL ARAB

a. Vokal Tunggal (Monoftong)

اَ	a	كَتَبَ	kataba
اِ	i	سُئِلَ	suila
اُ	u	يَذْهَبُ	yazabu

b. Vokal Rangkap (Diftong)

اَيَّ	كَيْفَ	kaifa
اَوْ	حَوْلَ	ḥaula

c. Vokal Panjang (Mad)

اَ	ā	قَالَ	qāla
اِ	ī	قِيلَ	qīla
اُ	ū	يَقُولُ	yaqūlu

3. TA' MARBUTAH

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* yang hidup atau berharakat fathah, kasrah, atau dammah ditransliterasikan adalah “ t ”.

Ta' marbutah yang mati atau yang mendapat harakat sukun ditransliterasikan dengan “ h ”.



Kata Pengantar	iii
Pedoman Transliterasi.....	iv
BAB I. TRADISI MASYARAKAT ARAB SEBELUM ISLAM	1
A. Mengenal Keadaan Alam Masyarakat Arab Sebelum Islam	4
B. Kehidupan Sosial Masyarakat Arab Sebelum Islam	7
C. Kebudayaan Masyarakat Arab Sebelum Islam	9
Bab II. Mata Pencarian Masyarakat Arab Sebelum Islam	13
A. Beternak	18
B. Bertani	18
C. Berdagang	20
Bab III. Agama dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam	24
A. Agama yang Dianut Masyarakat Arab Sebelum Islam.....	28
B. Kepercayaan Masyarakat Arab Sebelum Islam	30
Bab IV. Masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.....	36
A. Kelahiran Orang yang terpuji.....	39
B. Nabi Muhammad Saw. Pada Awal Pengasuhan	42
C. Nabi Muhammad Saw. Dalam Asuhan Siti Aminah	43
D. Nabi Muhammad Dalam Asuhan Abdul Muthalib	44
E. Nabi Muhammad Dalam Asuhan Abu Thalib	45
Bab V. Masa remaja Nabi Muhammad Saw.	49
A. Akhlak Luhur Nabi Muhammad Saw.	52
B. Aktivitas Nabi Muhammad Saw saat Kanak-kanak dan Remaja	54
PENILAIAN AKHIR SEMESTER	58

Bab VI. Masa dewasa Nabi Muhammad Saw.	64
A. Kesabaran Nabi Muhammad Saw.	67
B. Nabi Muhammad Saw. Bekerja.	68
C. Pernikahan Nabi Muhammad Saw.	69
D. Peristiwa Peletakan Kembali Hajar Aswad	70
 Bab VII. Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad Saw	 75
A. Memahami Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad Saw.	78
B. Nabi Muhammad Saw. Menerima Wahyu Pertama	81
C. Nabi Muhammad Saw. Menerima Wahyu Kedua	82
 Bab VIII. Bukti-bukti Kerasulan Nabi Muhammad Saw.	 86
A. Pengertian Mukjizat	89
B. Hancurnya Pasukan Gajah di Tahun Kelahiran Nabi Muhammad Saw.	91
C. Peristiwa yang Mengiringi Malam Kelahiran Muhammad Saw	93
D. Peristiwa Lura Biasa Pada Masa Kanak-Kanak Nabi Muhammad. Saw	94
E. Pengasuhan Pamannya	95
F. Awan menaungi Perjalanannya	96
G. Tanda Kenabian yang Ada di Antara Dua Pundaknya	98
H. Kabar Para Nabi dan Kitab-kitab sebelumnya	98
 PENILAIAN AKHIR TAHUN	 103
DAFTAR PUSTAKA	110
GLOSARIUM	112

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI KELAS III SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima nilai-nilai positif dari tradisi masyarakat Arab sebelum Islam	2.1 Menjalankan sikap kasih sayang terhadap keluarga, teman, dan guru	3.1 Memahami tradisi masyarakat Arab sebelum Islam	4.1 Mengidentifikasi fakta dan detail kisah tentang tradisi masyarakat Arab sebelum Islam
1.2 Menghargai makna positif dari mata pencaharian masyarakat Arab sebelum Islam	2.2 Menjalankan sikap kerja keras menjalankan aktivitas sehari-hari	3.2 Memahami mata pencaharian masyarakat Arab sebelum Islam	4.2 Mengorganisasi informasi tentang mata pencaharian masyarakat Arab sebelum Islam
1.3 Menerima kebenaran ajaran Islam serta menghindari nilai-nilai negatif agama dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam	2.3 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	3.3 Memahami agama dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam	4.3 Mengorganisasi informasi kisah tentang karakteristik agama dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam
1.4 Menerima <i>irhas</i> Nabi Muhammad Saw. pada masa kanak-kanak	2.4 Menjalankan sikap jujur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga	3.4 Memahami masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.	4.4 Menceritakan kembali tentang masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.
1.5 Menerima <i>irhas</i> Nabi Muhammad Saw. pada masa remaja	2.5 Menjalankan sikap santun terhadap keluarga, teman, guru, dan tetangga	3.5 Memahami masa remaja Nabi Muhammad Saw.	4.5 Mengorganisasi informasi tentang masa remaja Nabi Muhammad Saw.

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MI KELAS III SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI INTI
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menghargai mukjizat Nabi Muhammad Saw. pada masa dewasa	2.6 Menjalankan sikap peduli dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga	3.6 Memahami masa dewasa Nabi Muhammad Saw.	4.6 Mengorganisasi informasi tentang kisah masa dewasa Nabi Muhammad Saw.
1.7 Menghargai peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw.	2.7 Menjalankan sikap amanah dalam menjalankan tugas sehari-hari	3.7 Memahami peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw	4.7 Mengurutkan peristiwa tentang kerasulan Nabi Muhammad Saw.
1.8 Menghargai Nabi Muhammad Saw. adalah utusan Allah Swt.	2.8 Menjalankan sikap peduli pada masyarakat	3.8 Memahami bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw.	4.8 Mengorganisasi bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw.



BAB I



TRADISI MASYARAKAT ARAB SEBELUM ISLAM



Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



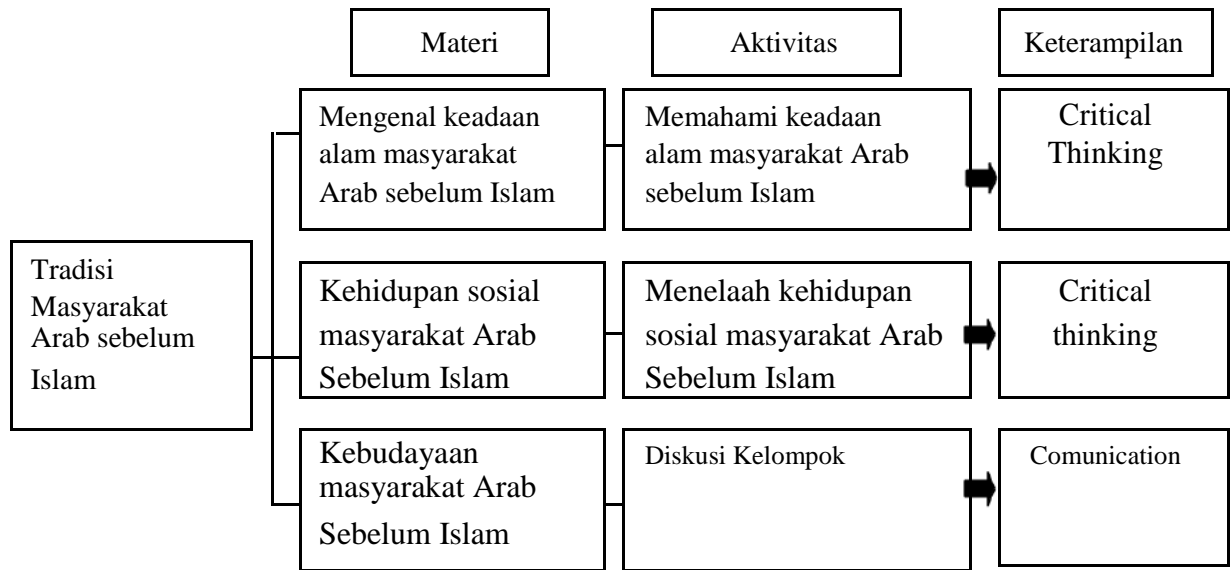
Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima nilai-nilai positif dari tradisi masyarakat Arab sebelum Islam	2.1 Menjalankan sikap kasih sayang terhadap keluarga, teman, dan guru	3.1 Memahami tradisi masyarakat Arab sebelum Islam	4.1 Mengidentifikasi fakta dan detail kisah tentang tradisi masyarakat Arab sebelum Islam





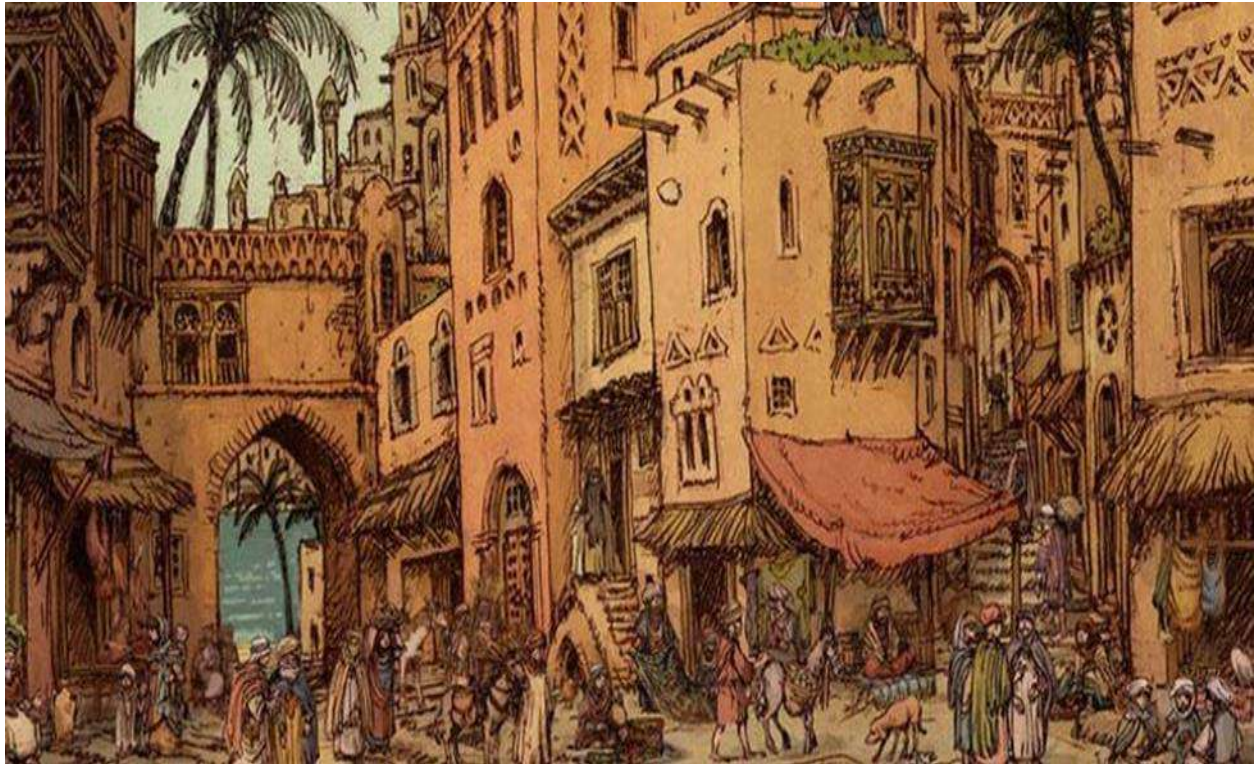
Peta Konsep



Indikator Pencapaian Kompetensi

Peserta didik mampu:

1. Menerima kebaikan tanpa memandang perbedaan.
2. Meyakini bahwa tidak ada Tuhan Selain Allah Swt..
3. Menunjukkan sikap toleran.
4. Menunjukkan sikap kasih sayang.
5. Menjelaskan keadaan aktifitas sosial terkait kondisi geografis.
6. Menjelaskan tradisi baik dan buruk masyarakat Arab sebelum Islam.
7. Menuliskan fakta dan kisah sejarah Arab sebelum Islam.
8. Menceritakan fakta dan kisah sejarah Arab sebelum Islam.



Gambar 1 ruangmuslimah.co

Ayo Bertanya!

Setelah mengamati, apa yang ada dalam pikiranmu coba ceritakan!



A. Mengenal Keadaan Alam Masyarakat Arab Sebelum Islam



Gambar 2 <http://nurul-asri-cimahi.blogspot.com>

Sebelum mempelajari tradisi masyarakat Arab sebelum Islam, kita akan mengenal terlebih dahulu bagaimana keadaan negeri Arab tempat Nabi Muhammad Saw. dilahirkan. Bagaimana keadaan negeri Arab secara geografis, kehidupan sosial, dan spiritual sebelum Nabi Muhammad saw. menyebarkan agama Islam, terutama mereka yang tinggal di kota Makkah.

Jazirah Arab merupakan wilayah padang pasir yang terletak di bagian barat daya asia. Jazirah adalah padang pasir terluas dan tergersang di dunia. Luas wilayahnya 120.000 mil persegi. Jazirah Arab merupakan wilayah strategis dalam peta dunia zaman kuno, ketika benua Australia dan Amerika belum dikenal orang, karena letaknya berada pada posisi pertemuan tiga benua yaitu Asia, Eropa, dan Afrika. Wilayah bagian utara Arab berbatasan dengan lembah gurun Syria, sebelah timur berbatasan dengan dataran tinggi Persia, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Laut Merah. Kepulauan Arabia atau Jazirah Arabia adalah sebutan untuk Arab karena wilayahnya dikelilingi laut pada ketiga sisinya.

1. Keadaan Geografis Jazirah Arab



Sumber ; pesantrenvirtual.com

Keadaan Alam Jazirah Arab

Wilayah Arab daerahnya terdiri dari gurun-gurun yang udaranya sangat panas dan berangin tenang wilayah ini adalah daerah *Tihamah*, sedangkan wilayah yang berupa lembah di celah-celah pegunungan adalah daerah *Hijaz*. Di wilayah *Hijaz* inilah terdapat dua kota suci, yakni Makkah dan Madinah. Di Makkah inilah terdapat kakbah dan sumber mata air yang tidak pernah kering yang merupakan peninggalan Nabi Ibrahim a.s. dan putranya Nabi Ismail a.s. yang disebut zam-zam. *Najed* adalah suatu wilayah yang berupa dataran tinggi, berbeda dengan wilayah *Al-Arudh* yaitu wilayah padang pasir luas yang terkenal dengan padang sahara yang tandus dan gersang. Wilayah *Al-Arudh* berada di bawah kekuasaan bangsa Persia.

Wilayah jazirah arab lainnya yaitu *Yaman*, suatu wilayah di Jazirah Arab yang telah banyak dihuni oleh masyarakat Arab pra-Islam. Penduduk *Yaman* termasuk yang telah maju pada saat itu namun sering terjadi peperangan sehingga banyak bangunan-bangunan yang lenyap dan musnah akibat perang.

Kegiatan

Setelah membaca materi di atas, jelaskan secara singkat menurut pendapatmu keadaan alam di Arab dibanding dengan keadaan alam di Indonesia, dalam lembar kerja!

LEMBAR KERJA

Nama :

Kelas :

.....

.....

2. Bangsa-bangsa di Jazirah Arab



Gambar 3 https://id.wikibooks.org/wiki/Peta_Sejarah/Jazirah_Arab

Apakah setiap daerah memiliki ciri khas? Apakah teman sekelasmu berasal dari daerah yang berbeda denganmu? Apakah kamu merasa senang memiliki banyak teman dan saudara dari berbagai daerah? Mari kita simak pelajaran tentang berbagai bangsa yang ada di jazirah Arab!

Bangsa Arab dibagi menjadi beberapa bagian bangsa yang besar, yakni:

Mereka adalah bangsa Arab yang sudah tidak dikenal lagi karena sudah punah yang disebut dengan Arab *Al-Ba'idah*. Bangsa Arab *Al-Ba'idah* yang pernah terkenal dalam sejarah bangsa-bangsa Arab adalah kaum *'Ad* dan *Tsamud*.

Arab *Al-'Aribah*, mereka adalah bangsa Arab yang berasal dari keturunan Ya'rib bin Syakib dan disebut juga bangsa Arab *Qahthan* dan berdomisili di *Yaman*.

Sebagian besar dari penduduk Jazirah Arab adalah dari keturunan Nabi Ismail. Bangsa Arab ini adalah *Al-Musta'ribah*, baik yang tinggal di kota-kota maupun di dusun-dusun.

B. Kehidupan Sosial Masyarakat Arab Sebelum Islam

Bangsa Arab memiliki karakter yang positif seperti pemberani, ketahanan fisik, kekuatan daya ingat, hormat akan harga diri dan martabat, penganut kebebasan, loyal terhadap pemimpin, pola hidup sederhana, ramah, ahli syair dan sebagainya. Tapi karakter baik mereka terkikis oleh sifat buruknya. Mereka melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk seperti minum khamr (arak) sampai mabuk, berzina berjudi, merampok dan sebagainya. Perbudakan, menempatkan kaum perempuan pada kedudukan yang sangat rendah. Perempuan dipandang ibarat binatang piaraan dan tidak memiliki kehormatan dan kekuatan untuk membela diri.

Kamu mungkin pernah mendengar atau membaca, bahwa zaman sebelum agama Islam datang disebut zaman jahiliyah yang artinya kebodohan atau zaman kegelapan. Disebut demikian, karena masyarakat Arab pada waktu itu tidak mau menggunakan pikiran sehatnya untuk menyembah Allah Swt. yang telah menciptakan mereka. Mereka dalam kegelapan karena tidak mau mengikuti petunjuk agama yang benar yang dibawa oleh para rasul Allah Swt. mereka juga belum memiliki aturan hidup yang baik, tidak terdapat pemerintahan dan hukum yang tetap mereka hanya mengikuti serta mematuhi adat istiadat dan kebiasaan yang telah berlaku turun-temurun.

Bangsa Arab Jahiliyah suka berkelompok berdasarkan bani (marga). Bani ini berkelompok menjadi satu kabilah (suku), jadi, kabilah itu adalah kelompok yang terdiri atas beberapa bani (marga), seperti suku Quraisy yang merupakan salah satu suku yang terdiri dari Bani Hasyim, Bani Muthalib, dan Bani Kilab. Mereka hidup berkelompok dan mementingkan kelompoknya. Sehingga di antara suku-suku itu sering terjadi persaingan yang mengakibatkan terjadinya perselisihan.

Berikut kebiasaan bangsa Arab pra-Islam, manakah yang menurut kamu baik untuk diteladani, dan manakah yang menurut kamu harus dihindari.

Kebiasaan buruk bangsa Arab:

1. Menyembah berhala, dewa, malaikat, jin, roh, dan benda-benda langit seperti matahari, bulan, dan bintang.
2. Percaya pada takhayul dan hantu.
3. Suka minum-minuman keras dan mabuk-mabukan.
4. Hidup boros dan suka berfoya-foya.
5. Suka bermain judi.
6. Suka membuat persembahan kepada patung berhala.
7. Suka berbuat riba, yaitu membungakan uang pinjaman.
8. Apabila lahir bayi perempuan, terkadang mereka membunuhnya dengan cara menguburnya hidup-hidup, karena merasa malu dan hina.
9. Suka berkelahi bahkan sampai terjadi perang antarsuku hanya karena hal-hal kecil.

Sifat baik bangsa Arab:

1. Dermawan, mereka sangat bangga jika disebut dermawan. Apabila seseorang kedatangan tamu, sementara ia tidak memiliki harta apa pun kecuali seekor unta, karena sifat dermawannya, ia rela menyembelih untanya itu untuk menghormati tamunya.
2. Suka menepati janji, bagi mereka janji merupakan hutang yang harus dibayar.
3. Memiliki tekad yang kuat, apabila bertekad melakukan sesuatu, mereka sangat gigih berusaha untuk mencapai tekad yang dicita-citakannya itu.
4. Menjaga harga diri, mereka rela berkorban untuk membela kehormatan diri, keluarga, dan kelompoknya. Sifat ini menyebabkan mereka menjadi pemberani.
5. Teguh pendirian, mereka sangat teguh dalam pendiriannya dan tidak mudah dipengaruhi orang lain.
6. Dapat dipercaya, pada umumnya bangsa Arab jujur dan suka berkata benar.

Kegiatan

Setelah membaca materi kehidupan sosial masyarakat Arab sebelum Islam di atas, jelaskan menurut pendapatmu, mengapa masyarakat Arab, khususnya penduduk kota Makkah memiliki sifat tercela seperti demikian? Apa sikapmu terhadap perilaku Arab jahiliyah tersebut!

LEMBAR KERJA

Nama :

Kelas :

.....
.....
.....
.....

C. Kebudayaan Masyarakat Arab Sebelum Islam

Kebudayaan masyarakat Arab pra-Islam yang paling menonjol adalah bidang sastra bahasa Arab, khususnya syair Arab.

Negeri *Yaman* adalah tempat tumbuh kebudayaan yang amat penting yang pernah berkembang di Jazirah Arab sebelum Islam datang. Bangsa Arab termasuk bangsa yang memiliki rasa seni yang tinggi. Salah satu buktinya ialah bahwa seni bahasa Arab (syair) merupakan suatu seni yang paling indah yang amat dihargai dan dimuliakan oleh bangsa tersebut. Mereka amat gemar berkumpul mengelilingi penyair-penyair untuk mendengarkan syair-syairnya. Ada beberapa pasar tempat penyair-penyair berkumpul yaitu pasar Ukaz, Majinnah, dan Zul Majaz. Di pasar-pasar itulah penyair-penyair memperdengarkan syairnya yang sudah disiapkan untuk itu.

Seorang penyair mempunyai kedudukan yang amat tinggi dalam masyarakat Arab. Bila pada suatu suku/kabilah muncul seorang penyair, maka berdatanganlah utusan dari kabilah-kabilah lain untuk mengucapkan selamat kepada kabilah itu. Untuk itu, kabilah tersebut mengadakan acara-acara dan jamuan besar-besaran dengan menyembelih binatang ternak. Untuk upacara ini, wanita-wanita cantik dari kabilah tersebut keluar untuk menari, menyanyi, menghibur para tamu. Upacara yang diadakan adalah untuk menghormati sang penyair.

Dengan demikian penyair dianggap mampu menegakkan martabat suku atau kabilahnya. Salah satu dari pengaruh syair pada bangsa Arab ialah bahwa syair itu dapat meninggikan derajat orang yang tadinya hina, atau sebaliknya, dapat menghinakan orang yang tadinya mulia.

Sebagai contoh, ada seorang yang bernama Abdul Uzza ibnu Amir. Dia adalah seorang yang mulanya hidupnya miskin. Putra-putrinya banyak, akan tetapi tidak ada pemuda-pemuda yang mau menikahnya mereka. Kemudian dipuji-puji oleh Al Asya seorang penyair ulung.

Syair yang berisi pujian itu tersiar ke mana-mana. Dengan demikian, menjadi masyhurlah Abdul Uzza itu, dan akhirnya kehidupannya menjadi baik, dan berebutlah pemuda-pemuda meminang putri-putrinya.

Mereka mengadakan perlombaan bersyair dan syair-syair yang terbagus biasanya mereka gantungkan di dinding ka'bah tidak jauh dari patung-patung pujaan mereka agar dinikmati banyak orang, jika syairnya itu telah digantungkan di dinding ka'bah, sudah pasti suku dan kabilah tersebut naik pula martabat dan kemuliaannya. Dengan demikian, kondisi seluruh kebudayaan bangsa Arab telah tertuang dan tergambar di dalam karya syair-syair mereka.

Kegiatan

- Ayo membuat kelompok!
- Setiap kelompok berdiskusi satu pokok bahasan dan tulis ringkasan dalam Lembar Kerjamu tentang; (1) Keadaan alam Jazirah Arab, (2) Bangsa-bangsa Arab, (3) Kehidupan sosial masyarakat Arab pra-Islam, (4) Kebudayaan masyarakat Arab pra-Islam.
- Ayo, dengan menyajikan gambar, setiap kelompok menceritakan isi tulisan ringkasnya!

- LEMBAR KERJA

- **Kelompok** :
- **Nama Anggota** :

.....

.....

.....

.....



Memilih teman yang mengajak kepada kebaikan, menolak dengan santun dan tegas ajakan teman yang tidak baik, dan menjadi contoh yang baik untuk teman-teman di rumah, sekolah dan tempat bermain.

- Allah itu Maha Besar, dahulu Arab hanya dikenal dengan tanah dan pegunungan yang gersang. Tetapi di lapisan bawah dan dalam tanah yang gersang itu, Allah melimpahkan banyak minyak bumi yang bermanfaat untuk kehidupan manusia.
- Sebagai teladan yang baik, Bangsa Indonesia harus bersyukur oleh Allah diberikan tanah yang subur, kaya akan air dan sumber daya alam. Allah Swt. juga menjadikan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar manusia saling mengenal, tolong menolong, saling menghormati dan menghargai perbedaan (Tasamuh).
- Dalam kehidupan dunia ini sandarkanlah segala sesuatu kepada Allah Swt. jangan menyembah dan memohon pertolongan kepada selain-Nya. “Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik. Dan Dia mengampuni seala dosa yang selain dari itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa besar.” arti dari Qur’an surat An-Nisa ayat 48.



- Jazirah Arab merupakan wilayah padang pasir yang terletak di bagian barat daya asia. Jazirah adalah padang pasir terluas dan tergersang di dunia.
- Tihamah, Hijaz, Najed, Yaman, dan Al-Arudh adalah 5 wilayah Jazirah Arab berdasarkan keadaan alamnya.
- Nabi Muhammad Saw. tergolong bangsa Arab Al-Musta'ribah. Sedangkan Bangsa Arab terdiri dari 3 bangsa besar yaitu, Arab Al-Baidah, Arab Al-'Aribah, dan Arab Al-Musta'ribah.
- Bangsa Arab Jahiliyah suka berkelompok berdasarkan bani (marga). Bani ini berkelompok menjadi satu kabilah (suku).
- Kebiasaan buruk bangsa Arab, seperti: (1) menyembah berhala, dewa, malaikat, jin, roh, dan benda-benda langit seperti matahari, bulan, dan bintang. (2) percaya pada takhayul dan hantu.
- Sifat baik bangsa Arab, contohnya, dermawan, mereka sangat bangga jika disebut dermawan. Apabila seseorang kedatangan tamu, sementara ia tidak memiliki harta apa pun kecuali seekor unta, karena sifat dermawannya, ia rela menyembelih untuknya itu untuk menghormati tamunya.

- Kebudayaan masyarakat Arab pra-Islam yang paling menonjol adalah bidang sastra bahasa Arab, khususnya syair Arab.



Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas!

1. Bagaimana keadaan alam jazirah Arab?
2. Tuliskan 5 wilayah Arab berdasarkan keadaan alamnya!
3. Tuliskan 3 bangsa besar pada jazirah Arab sebelum datang Islam pada masa lampau!
4. Apa saja Kebiasaan masyarakat Arab yang pantas dicontoh dan yang tidak pantas dicontoh?, jelaskan alasannya!
5. Kebudayaan apa yang paling menonjol dari masyarakat Arab pra-Islam? Jelaskan!



BAB II



MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT ARAB SEBELUM ISLAM



Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



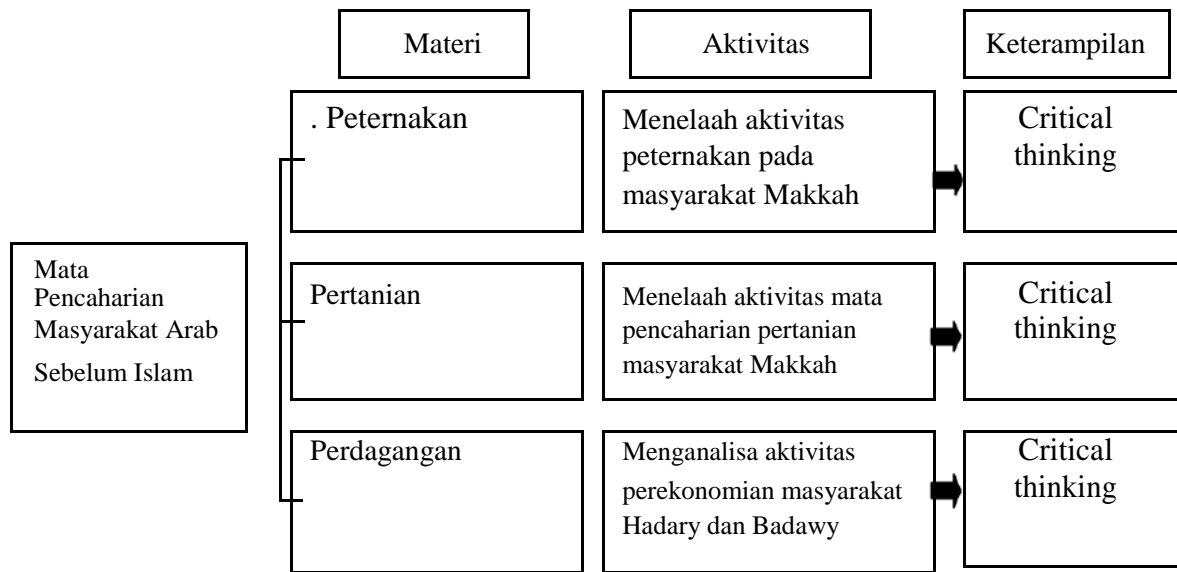
Kompetensi Dasar

KD-1	KD-2	KD-3	KD-4
Menghargai makna positif dari mata pencaharian masyarakat Arab sebelum Islam	Menjalankan sikap kerja keras Menjalankan aktivitas sehari-hari	Memahami mata pencaharian masyarakat Arab sebelum Islam	Mengorganisasi Informasi tentang mata pencaharian masyarakat Arab sebelum Islam





Peta Konsep



Indikator Pencapaian Kompetensi

Peserta didik mampu:

1. Menerima setiap rezeki yang Allah berikan.
2. Meyakini bahwa bekerja adalah ibadah.
3. Menunjukkan sikap rajin belajar.
4. Menunjukkan sikap kewirausahaan.
5. Menjelaskan sumber mata pencaharian masyarakat Arab.
6. Menjelaskan aktifitas perekonomian masyarakat Arab sebelum Islam.
7. Menuliskan aktifitas perekonomian masyarakat Arab sebelum Islam.
8. Menceritakan aktifitas perekonomian masyarakat Arab sebelum Islam.



(Sesuaikan dengan irama Shalawat Badar)

**Sholatullah salamullah ‘Alaa thoha rosulillah,
sholatullah salamullah ‘Alaa yasiin habibillah Dunia
ini sebentar saja dunia ini fatamorgana, penuhilah
amal yang mulia agar dapat tempat disurga**

**Sholatullah salamullah ‘Alaa thoha rosulillah,
sholatullah salamullah ‘Alaa yasiin habibillah wahai
manusia tua dan muda ingatlah mati di depan mata
amal mulia masuk ke surga amal durhaka masuk neraka**



Gambar 4id.wikipedia.org

Ayo bertanya!

Setelah mengamati gambar, apa yang ada dalam pikiranmu coba ceritakan!



Di manakah tempat tinggalmu? Apakah kamu tinggal di kota atau di desa? Tentu kamu sudah mengetahui bahwa ada orang yang tinggal di kota dan ada pula yang tinggal di desa-desa. Demikian juga dengan bangsa Arab jahiliyah. Mereka juga ada yang tinggal di kota dan ada pula yang tinggal di desa.

Penduduk yang tinggal di kota disebut suku Hadary, artinya penduduk yang menetap di kota. Mata pencaharian mereka adalah berdagang. Sedangkan penduduk pedesaan disebut suku Badawi (Badui) yang suka berpindah-pindah tempat. Golongan penduduk inilah yang terbesar jumlahnya dibandingkan dengan penduduk lainnya. Mata pencaharian mereka adalah bertani dan beternak. Secara garis besar, mata pencaharian atau pekerjaan masyarakat Arab jahiliyah antara lain:

A. Beternak



Gambar 1 <https://belitung.tribunnews.com>

beternak menjadi sumber kehidupan bagi Arab Badui. Mereka berpindah-pindah menggiring ternaknya ke daerah yang sedang musim hujan atau padang rumput. Mereka mengonsumsi daging dan susu dari ternaknya, serta membuat pakaian dari bulu domba. Jika telah terpenuhi kebutuhannya, mereka menjualnya kepada orang lain. Orang kaya dikalangan mereka dinilai dan terlihat dari banyaknya hewan ternak yang dimilikinya. Binatang ternak yang mereka pelihara terutama adalah biri-biri, kambing, dan unta.

Selain Arab Badui, sebagian masyarakat perkotaan yang menjadikan beternak sebagai sumber penghidupan. Ada yang menjadi penggembala ternak milik sendiri, ada juga yang menggembala ternak orang lain. Seperti Nabi Muhammad Saw., ketika tinggal di Bani Sa'ad beliau seorang penggembala kambing. Begitu juga Umar bin Khattab, Ibnu Mas'ud dan lain-lain.

B. Bertani



Gambar 2 mozaik.inilah.com

Jazirah Arab di sebagian besar daerahnya berupa padang pasir yang luas. Keadaan di padang pasir itu sangat panas dan gersang. Di padang pasir hampir tidak ada pohon-pohonan. Tetapi ada juga sebagian yang tanahnya subur. Lahan yang subur itu terletak di lembah-lembah yang terdapat mata air (oase) dan sering turun hujan. Suku Arab yang mendiami lembah yang subur itu mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Tanah pertanian mereka antara lain sayuran dan buah-buahan. Hasil pertanian itu kemudian dijual ke kota-kota, seperti Makkah dan Madinah.

Adapun masyarakat perkotaan yang tinggal di daerah subur, seperti Yaman, Thaif, Madinah, Najd, Khaibar atau yang lainnya, mereka menggantungkan sumber kehidupan pada pertanian. Meskipun wilayah Arab dikelilingi lautan pada ketiga sisinya, namun wilayah ini nyaris tidak mempunyai sungai, jika ada hanyalah sungai kecil yang tidak berfungsi sebagai sarana pelayaran. Andaikan cukup curah hujan maka sudah pasti wilayah ini sangat subur untuk menghasilkan kopi, kurma, gandum dan buah-buahan lainnya.

Kurma merupakan tanaman primadona di wilayah Arab. Ia sangat dekat dengan kehidupan masyarakat, baik mereka yang kaya maupun miskin. Sebab tanpa pohon kurma maka kehidupan di padang pasir akan semakin terasa sangat menderita. Pohon kurma sendiri di tanah Arab memiliki banyak kegunaan. Buahnya merupakan makanan tetap masyarakat Arab, bijinya sebagai persediaan untuk makanan unta, sarinya yang dicampur dengan susu merupakan minuman yang khas bagi masyarakat Badui, batang kayunya digunakan sebagai bahan bakar untuk keperluan memasak, sedangkan daunnya digunakan untuk membuat atap rumah, kemudian serabut pada dahannya digunakan sebagai tali tambang. Karena itu, pohon kurma selalu menjadi pujaan dan impian orang-orang Badui yang sepanjang kehidupan mereka kekurangan air dan buah-buahan.

Pada wilayah-wilayah pesisir pantai banyak menghasilkan buah dan sayur-sayuran. Yaman merupakan wilayah subur di Jazirah Arab yang menghasilkan gandum dan kopi. Pertanian mereka menggunakan sistem tadah hujan. Sedangkan jagung dan padi tumbuh subur di beberapa wilayah Oman, sedangkan di Hadramaut dan Mahra utamanya menghasilkan palawija. Hasil-hasil pertanian inilah yang menjadi komoditas perdagangan di Arabia.

Kegiatan

Setelah membaca jenis mata pencaharian masyarakat Arab peternakan dan pertanian, tuliskan manfaat kegiatan perekonomian masyarakat Arab tersebut, bagi kehidupan mereka. Tulis dalam lembar kerja yang tersedia!

LEMBAR KERJA	
Nama	:
Kelas	:

C. Berdagang



Gambar 3 pondokhati.wordpress.com

Suku-suku Arab yang tinggal di kota seperti Makkah dan Madinah, mayoritas bekerja sebagai pedagang. Perdagangan di kota Makkah dan Madinah pada zaman Jahiliyah sudah maju. Mereka berdagang bahkan sampai ke luar negeri. Perjalanan dagang mereka dilakukan dengan berjalan kaki, naik unta, atau naik kuda. Negeri tujuan mereka antara

lain Syam (Syiria), Yaman, Persia, Habsy, dan Mesir. Negeri-negeri itu sangat jauh dari Makkah. Mereka harus berjalan melewati padang pasir yang luas selama sehari-hari.

Biasanya mereka berangkat secara berombongan untuk menghindari perompak di perjalanan. Rombongan pedagang itu disebut kafilah. Mereka pergi berdagang kadang berminggu-minggu bahkan berbulan-bulan. Barang dagangan mereka antara lain kemenyan, kain sutra, barang logam, kulit, dan minyak wangi. Sewaktu kembali, mereka membawa gandum, minyak zaitun, beras, jagung, dan pakaian untuk dijual di kota Makkah dan Madinah. Pusat perdagangan yang terkenal di Makkah adalah pasar ‘Ukazh yang terletak di dekat Ka’bah, pasar Dzil Majad, dan pasar Majnah.

Suku Quraisy merupakan penduduk Makkah yang memegang peranan dalam perniagaan di jazirah Arab. Mereka mendapat pengalaman perniagaan dari orang-orang *Yaman* yang pindah ke Makkah. Orang-orang *Yaman* terkenal keahliannya di bidang perniagaan. Selain itu, kota Makkah memiliki Ka’bah sebagai tempat orang-orang di jazirah Arab melaksanakan ziarah atau ibadah haji setiap tahunnya.

Kebiasaan orang-orang Quraisy mengadakan perjalanan perdagangannya ke daerah-daerah lain, Allah Swt. mengabadikan perjalanan dagang mereka sebagai perjalanan dagang yang sangat penting dalam dunia perekonomian khususnya di jazirah Arab. Yaitu perjalanan musim dingin menuju *Yaman*, dan perdagangan musim panas ke negeri Syam.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لِإِيلَافِ قُرَيْشٍ - ١

إِلْفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ - ٢

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ - ٣

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ هَـ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ □ - ٤

Artinya:

1. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy,
2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.
3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah),
4. yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan.

Pusat perdagangan seperti pasar-pasar tidak sekedar sebagai tempat jual beli, tetapi juga menjadi pusat peradaban, kekayaan bahasa dan transaksi-transaksi global. Bahasa Arab orang-orang Quraisy pada saat itu menjadi bahasa yang paling mudah diucapkan, paling enak didengar serta paling kaya perbendaharaan kata dan maknanya.

Dalam bidang ekonomi, riba sudah lazim dan dipraktekkan di jazirah Arab. Bahkan mekah sebagai pusat sudah terpengaruh sistem riba. Hal ini biasa terjadi karena terpengaruh dengan system perdagangan yang dilakukan oleh bangsa lain. Adapun alat transportasi utama saat itu adalah unta, yang dianggap sebagai perahu padang pasir, unta merupakan kendaraan yang menakjubkan. Unta memiliki kekuatan yang Tangguh, mampu menahan haus dan mampu menempuh perjalanan yang sangat jauh. Unta-unta ini pergi membawa barang dagangan dari satu negeri ke negeri lainnya untuk diperjualbelikan.

Kegiatan

Dalam perekonomian, masyarakat Arab terbagi dua kelompok, yaitu kelompok Badawy dan Hadary. Mata pencaharian mereka berbeda-beda sesuai dengan cara hidup dan keadaan alamnya. Tuliskan kegiatan perkeekonomian yang dilakukan masyarakat Arab sebelum Islam dalam kertas kerja seperti contoh di bawah ini!

LEMBAR KERJA

Nama :

Kelas :

No	Jenis Mata Pencarian	Kegiatannya	Hasil	Masyarakat
1.	Beternak	Ternak Unta Ternak	<ul style="list-style-type: none"> • Daging • Susu • • • 	Badawy
2.	Bertani			
3.	Berdagang			



Untuk meraih kesuksesan perlu perjuangan, untuk memperoleh nilai dan prestasi yang baik aku harus rajin dan sungguh-sungguh dalam belajar.

Mutiara Hikmah

Allah Swt. menganugrahi negeri Indonesia dengan kekayaan sumber daya alam, baik di daratan maupun di lautan. Bangsa Indonesia patut bersyukur dengan keadaan ini. berbuat baiklah dengan memanfaatkan, menjaga dan merawat alam dengan sebaik-baiknya, jangan merusak.

Allah Swt. berfirman di dalam Al-Qur'an surat Al-Qassas ayat 77, disebutkan: "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.



RANGKUMAN

- Penduduk yang tinggal di kota disebut suku Hadary, artinya penduduk yang menetap di kota. Mata pencaharian mereka adalah berdagang. Sedangkan penduduk pedesaan disebut suku Badawi (Badui) yang suka berpindah-pindah tempat.
- Peternakan menjadi sumber kehidupan bagi Arab Badui. Mereka berpindah-pindah menggiring ternaknya ke daerah yang sedang musim hujan atau padang rumput. Mereka mengonsumsi daging dan susu dari ternaknya, serta membuat pakaian dari bulu domba.
- Masyarakat perkotaan yang tinggal di daerah subur, seperti *Yaman, Thaif, Madinah, Najd, Khaibar* atau yang lainnya, mereka menggantungkan sumber kehidupan pada pertanian.
- Para Kafilah Arab melakukan perjalanan niaga pada musim dingin menuju *Yaman*, dan perniagaan musim panas ke negeri *Syam*.



AYO BERLATIH

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jelas!

1. Apa nama masyarakat Arab yang tinggal di pedalaman? Jelaskan kegiatannya!
2. Apa nama masyarakat Arab yang tinggal di perkotaan? Jelaskan kegiatannya!
3. Apa nama surah di dalam Al-Qur'an yang menceritakan kisah perniagaan bangsa Arab?
Jelaskan!
4. Jelaskan manfaat yang dihasilkan pohon kurma bagi masyarakat Arab pra-Islam!
5. Apa contoh positif yang dapat kita ambil dari kegiatan perekonomian masyarakat Arab pra-Islam?



BAB III



AGAMA DAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT ARAB SEBELUM ISLAM



Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



Kompetensi Dasar

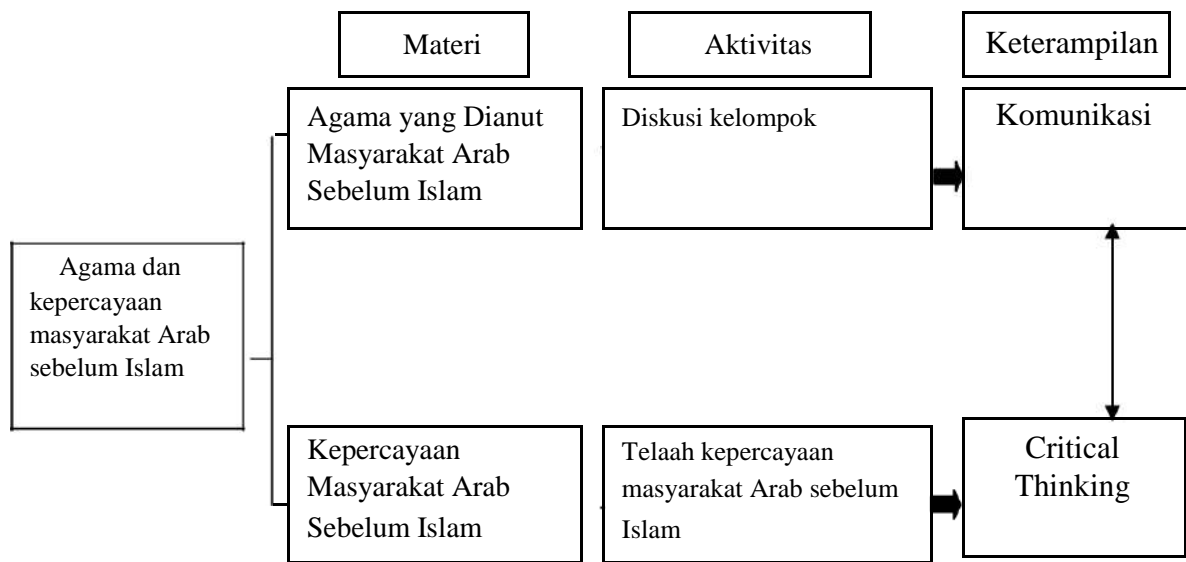
KD-1	KD-2	KD-3	KD-4
Menerima kebenaran ajaran Islam serta menghindari nilai-	Menjalankan sikap tanggung jawab	Memahami agama dan kepercayaan	Mengorganisasi informasi kisah tentang karakteristik agama dan



nilai negatif agama dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam	dalam kehidupan sehari-hari	masyarakat Arab sebelum Islam	Kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam
-------------------------------------------------------------------	-----------------------------	-------------------------------	-------------------------------------------



Peta Konsep



Indikator Pencapaian Kompetensi

Peserta didik mampu:

1. Menerima kebenaran agama Islam.
2. Meyakini bahwa hanya Allah Swt. zat yang pantas disembah.
3. Menunjukkan sikap tanggungjawab.
4. Menunjukkan sikap teguh pendirian (istqomah) .
5. Menjelaskan agama yang dianut masyarakat Arab sebelum Islam.
6. Menjelaskan tradisi dan kepercayaan yang dianut masyarakat Arab sebelum Islam.
7. Menuliskan kisah karakteristik agama, kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam.
8. Menceritakan kisah karakteristik agama, kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam.



(Sesuaikan dengan irama Selawat Badar)

**Sholatullah salamullah ‘Alaa thoha rosulillah,
sholatullah salamullah ‘Alaa yasiin habibillah
wahai manusia tua dan muda
ingatlah mati di depan mata
amal mulia masuk ke surga amal durhaka masuk neraka**

**Sholatullah salamullah ‘Alaa thoha rosulillah,
sholatullah salamullah ‘Alaa yasiin habibillah
hidup senang bukan banyak uang hidup senang hatinya tenang, hati yang
tenang hati yang senang, hidupnya senang imannya menang.**



Figure 1 Travel.dream.co.id

Apakah nama bangunan yang ada pada gambar? Apa benda yang memenuhi bangunan tersebut? Tahukah kamu bagaimana keadaan Makkah dan Jazirah Arab sebelum agama Islam datang? Benarkah apa yang mereka lakukan? Marilah kita ikuti pelajaran tentang agama dan kepercayaan masyarakat Arab pra-Islam!

A. Agama yang Dianut Masyarakat Arab Sebelum Islam

Dalam sejarah lampau, masyarakat Arab sudah mengenal nama Allah sebagai sesuatu yang layak disembah, dan zat yang maha terpuji. Ajaran ini adalah agama tauhid (agama Hanif) yang dibawa oleh Nabi Ibrahim a.s. kemudian dilanjutkan oleh putranya Nabi Ismail a.s. perjalanan hidup Nabi Ibrahim bersama istrinya Siti Hajar, dan putranya yaitu Nabi Ismail a.s, membuahkan sejumlah ajaran dan kebudayaan Islam yang sampai sekarang terpelihara, seperti Ka'bah, makam Ibrahim, Hajar Ismail, dan peristiwa qurban. Bahkan proses perjalanan kehidupan keluarga ini diakui oleh umat Islam dalam salah satu rukun haji.

Berawal dari seorang yang bernama Amru bin Luhai seorang pembesar suku Khuza'ah yang melakukan perjalanan ke daerah Balqa di negeri Syam (Syiria). Dia melihat penduduk kota Dia melihat penduduk kota Syam melakukan ibadah dengan menyembah berhala. Dia tertarik untuk mempelajari dan mempraktikkannya di Makkah. Maka terciptalah penyimpangan-penyimpangan dari ajaran Hanif yang telah lama di bawa oleh Nabi Ibrahim.

Zaman sebelum datangnya agama Islam kepada bangsa Arab disebut zaman Jahiliyah, artinya zaman kebodohan atau kegelapan. Maksudnya manusia pada zaman itu tidak menggunakan akal pikirannya untuk mengikuti ajaran yang benar. Mereka hanya mengikuti keinginan nafsu dan kesenangannya.

Adapun faktor-faktor penyebab penyimpangan tersebut adalah:

- Kecenderungan yang kuat mengagungkan leluhur yang telah berjasa terutama kepala kabilah nenek moyang mereka.
- Rasa takut yang kuat menghadapi kekuatan alam yang menimbulkan bencana mendorong mereka mencari kekuatan lain di luar Allah Swt.
- Adanya kebutuhan terhadap Tuhan yang selalu bersama mereka terutama saat mereka membutuhkan.

Kegiatan

- Bacalah kembali wacana di atas!
- Berdiskusilah dengan teman sebangkumu tentang agama yang dianut masyarakat Arab sebelum Islam, isilah tabel di bawah ini berdasarkan hasil diskusi tersebut!

Ajaran Nabi Ibrahim a.s..	Ajaran Amru bin Luhay	Faktor-faktor penyebab penyimpangan	Sikap kamu terhadap penyimpangan kaum jahiliyah
.....
.....
.....

B. Kepercayaan Masyarakat Arab Sebelum Islam

1. Menyembah Berhala



Gambar 8m.kiblat.net

Patung berhala yang diberi nama Hubal dan diletakkan di Ka'bah. Berhala Hubal menjadi pimpinan berhala lainnya seperti Latta, 'Uzza dan Manāt. Hubal yakni berhala yang terbuat dari batu akik berwarna merah dan berbentuk manusia. Hubal, dewa mereka yang terbesar diletakkan di Kabah, kemudian Latta berhala yang paling tua ditempatkan di Thaif, 'Uzza ditempatkan di Wadi Nakhlah, Hijaz, dan patung Manat ditempatkan di Ya'srib (Madinah).

Dia Amru bin Luhay mengajarkan kepada masyarakat Makkah cara menyembah berhala. Sehingga masyarakat menyakini bahwa berhala adalah perantara untuk mendekatkan diri kepada Tuhannya. Sejak itulah mereka mulai membuat berhala-berhala sehingga mencapai 360 berhala yang diletakkan mengelilingi Ka'bah. Mulailah kepercayaan baru masuk ke masyarakat Makkah dan kota Makkah menjadi pusat penyembahan berhala.

Ketika melaksanakan haji, bangsa Arab melihat berhala-berhala di sekitar Ka'bah. Mereka bertanya alasan menyembah berhala. Para Pembesar menjawab bahwa berhala-berhala tersebut merupakan perantara untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Setelah itu, mereka kembali ke daerahnya dan meniru cara ibadah masyarakat Makkah. Mulailah kepercayaan baru menyebar di jazirah Arab.

Padahal, patung-patung tersebut jika ditendang atau dipukul tidak bisa membela diri karena patung-patung tersebut benda mati.

2. Menyembah Bintang



Gambar 9 artikula.id

Ada masyarakat Arab jahiliah yang percaya bahwa benda-benda di angkasa seperti matahari, bulan, dan bintang mempunyai kekuatan. Oleh karena, mereka memuja dan menyembah benda-benda itu. Mereka menengadahkan tangan ke langit seraya bermohon agar diberi rezeki dan keselamatan.

3. Menyembah Malaikat

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ {19} يُسَبِّحُونَ
الَّيْلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْئُتُونَ {20}

Dan milik-Nya siapa yang di langit dan di bumi, dan (malaikat-malaikat) yang di sisi-Nya, tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa letih.

Mereka (malaikat-malaikat) bertasbih tidak henti-hentinya malam dan siang.

Gambar 10

Kita umat Islam beriman kepada adanya malaikat, tetapi tidak untuk dijadikan tuhan atau sesembahan. Di antara masyarakat ada juga yang memuja malaikat. Mereka percaya malaikat itu adalah putra-putri Tuhan, sehingga mereka menyembahnya seperti menyembah Tuhan. Malaikat hanyalah salah satu ciptaan Allah Swt., malaikat hanya melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan Allah. Oleh sebab itu, malaikat bukanlah Tuhan yang harus disembah dan bukan pula putra-putri Tuhan.

4. Menyembah Jin, Roh dan Hantu



Gambar 11 Pixabay

Pemujaan terhadap jin, roh dan hantu, yaitu dengan mengurbankan hewan ternak. Hewan itu dipersembahkan kepada jin, roh, atau hantu agar menyelamatkan mereka dari bencana dan tidak mengganggu.

Imam Bukhari meriwayatkan sebuah hadis dengan sanad dari Ibnu Abbas, yang berbunyi: “Patung-patung yang ada pada zaman Nabi Nuh a.s. merupakan patung-patung yang disembah pula di kalangan bangsa Arab setelah itu. Adapun Wudd adalah berhala yang disembahkan oleh suku Kaib di Daumatul Jandal. Suwa adalah sesembahan Huzail. Yagus sesembahan suku Murad, kemudian berpindah ke Bani Gatifdi yang terletak di lereng bukit Saba.”

Adapun Ya’uq adalah sesembahan Suku Hamdan. Nasr sesembahan suku Himyar dan keluarga Zikila’. Padahal nama-nama itu adalah nama-nama orang saleh di jaman Nabi Nuh a.s. Setelah mereka wafat, setan membisikkan kaum yang saleh supaya dibuat patung-patung untuk menghormati roh-roh mereka di tempat-tempat pertemuan, dan menamainya sesuai dengan nama-nama mereka. Patung-patung itu tidak disembah sebelum orang-orang saleh itu mati dan ilmunya telah hilang. Dari situlah, penyembahan terhadap berhala-berhala dan roh-roh leluhur mulai.

Kegiatan

- Ayo, tulis ringkasan tentang agama dan kepercayaan masyarakat Arab pra-Islam!
- Ayo, ceritakan kembali tulisanmu di depan teman sekelas!

LEMBAR KERJA

Nama :

Kelas :

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Zaman jahiliah manusia tidak menggunakan akal dan hatinya untuk senantiasa berperilaku baik dan benar. Aku harus menjadi anak yang soleh dan solehah, selalu yakin bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan hanya kepada Allah kami memohon pertolongan.

Mutiara Hikmah

“Alangkah banyaknya sesuatu yang tersembunyi dalam dirimu! Jika engkau mau mengamati dengan seksama maka pasti akan tampak. Dan, hal yang paling berbahaya adalah dosa keraguan kepada Allah Swt.. Sebab, ragu terhadap rezeki berarti ragu terhadap zat Sang Pemberi rezeki.” (Al-Hikam Ibnu Atha’illah).



RANGKUMAN

- Masyarakat Arab sudah mengenal nama Allah sebagai sesuatu yang layak disembah, dan zat yang maha terpuji. Ajaran ini adalah agama tauhid yang dibawa oleh Nabi Ibrahim As. kemudian dilanjutkan oleh puteranya Nabi Ismail a.s.
- Berawal dari seorang yang bernama Amru bin Luhai seorang pembesar suku Khuza'ah yang membawa patung berhala, dari hasil perjalanannya ke daerah Balqa di negeri Syam (Syiria).
- zaman Jahiliah, artinya zaman kebodohan atau kegelapan. Maksudnya manusia pada zaman itu tidak menggunakan akal pikirannya untuk mengikuti ajaran yang benar. Mereka hanya mengikuti keinginan nafsu dan kesenangannya.
- Hubal yakni berhala yang terbuat dari batu akik berwarna merah dan berbentuk manusia. Hubal, dewa mereka yang terbesar diletakkan di Kabah.
- Masyarakat Arab jahiliyah juga menyembah, benda langit, malaikat, menyembah jin, roh leluhur dan hantu.



AYO BERLATIH

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Benarkah berhala dapat memberi rezeki dan dapat menyelamatkan manusia? Jelaskan pendapatmu!
2. Benarkah malaikat itu anak tuhan yang harus disembah?
3. Mungkinkah berhala dapat menyampaikan pesan dan permohonan manusia kepada Allah Swt?
4. Tuliskan secara singkat sejarah penduduk Mekah menjadi kaum penyembah berhala!
5. Tuliskan 4 keyakinan Arab jahiliyyah yang sangat sesat!



Berilah tanda centang ✓ pada kolom jawaban di bawah ini berdasarkan pernyataan yang disajikan!

No	Pernyataan	Jawaban		
		TS	KS	S
1.	Kabah sudah dianggap bangunan suci oleh Arab Jahiliyyah.			
2.	Masyarakat Arab sebelum Islam, beriman kepada malaikat sesuai ajaran Islam.			
3.	Tidak meniru perilaku buruk yang dilakukan masyarakat Arab sebelum Islam.			
4.	Hanya kepada Allah aku menyembah dan hanya kepada Allah aku memohon pertolongan.			
5.	Hubal adalah berhala yang terbuat dari batu akik berwarna merah dan berbentuk manusia.			

Keterangan: TS = Tidak Setuju
KS = Kurang Setuju
S = Setuju



Bacalah Qur'an surah Al-Ikhlâs sebanyak tiga kali setelah menyelesaikan pelajaran ini dan pahami maknanya!

Semoga Allah memberikan kekuatan Iman dan Islam dan senantiasa anak-anakku semua menjadi warga masyarakat yang baik dan anak-anak Indonesia yang bertanggungjawab!



BAB IV



MASA KANAK-KANAK NABI MUHAMMAD SAW.



Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

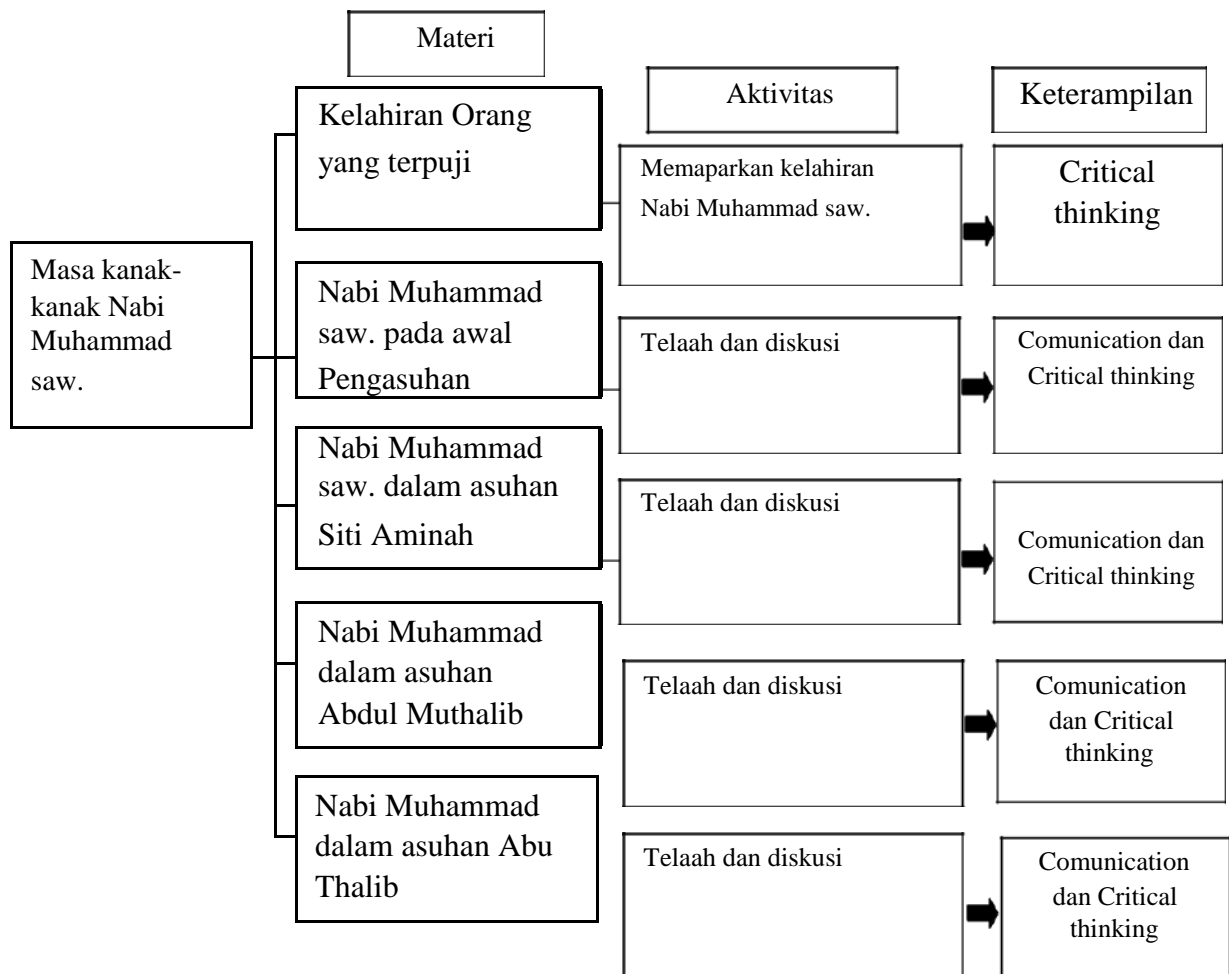


Kompetensi Dasar

KD-1	KD-2	KD-3	KD-4
Menerima <i>irhas</i> Nabi Muhammad saw. pada masa kanak-kanak	Menjalankan sikap jujur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga	Memahami masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw.	Menceritakan kembali tentang masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw.



Peta Konsep



Indikator Pencapaian Kompetensi

Peserta didik mampu:

1. Meyakini *irhas* Nabi Muhammad saw..
2. Menjaga diri dari maksiat sejak anak-anak.
3. Menunjukkan sikap jujur dengan sesama dalam lingkunganmu.
4. Membiasakan sikap mawas diri dalam bergaul dalam lingkungannya.
5. Menjelaskan kisah hidup masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw..
6. Memahami hikmah dari kisah masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw..
7. Menuliskan kembali masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw..
8. Menceritakan kembali masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw..





Syair silsilah keturunan rasululah:

**Rohatil athyaru tasydu, bi layaa lil maulidi,
Wabariqunnu riyabdu, min ma'aani Ahmadi,
Wa bariqunnu riyabdu, mim ma'aani Ahmadi
Bi layaa lil maulidi.**

**Abdullah nama ayahnya, Aminah ibundanya
Abdul Muthalib kakeknya, Abu Thalib pamannya
Khadijah istri setia, Fatimah putri tercinta
Semua bernasab mulia dari Quraisy ternama
Inilah kisah Sang Rasul, yang penuh suka duka
Yang penuh suka duka**



Gambar 12 republika.co

Pernahkah kamu membaca selawat? Mengapa kita dianjurkan untuk banyak-banyak berselawat kepada Nabi? Siapa Rasulullah itu? Kapan beliau lahir? Menapa kita harus mencintai beliau? Untuk lebih memahami dan mengerti marilah kita ikuti pelajaran tentang kelahiran dan masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw.!

A. Kelahiran Orang yang Terpuji

Di masa menjelang kelahiran Nabi Muhammad saw. keadaan di kota Makkah dalam bidang usaha dan perekonomian sudah cukup maju. Mereka suka berdagang hingga ke luar negeri. Ketika masyarakat Arab khususnya penduduk kota Makkah diberikan kemudahan memperoleh uang, harta, sumber alam, ternak, barang perniagaan, mereka ungkapkan rasa

bahagia dan senangnya dengan cara-cara mengumbar hawa nafsu, foya-foya, sombong, dan menunjukkan rasa suka cita mereka dengan memberikan sesembahan kepada patung berhala-berhala mereka. Mereka kaum kafir jahiliah di Kota Makkah mengungkapkan kesenangan dan kekecewaan dengan cara-cara yang ekstrim.

Kelahiran Nabi Muhammad adalah kehendak Allah Swt. untuk menciptakan perubahan, di dalam Hadis Riwayat Ahmad di jelaskan :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak-akhlak mulia.”

Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Baqarah : 143 yang artinya :

“Dan demikian (pula) kami telah menjadikan kamu (ummat Islam) umat pertengahan (yang adil dan pilihan) agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu”.

Demikianlah keadaan masyarakat Makkah menjelang kelahiran Nabi Muhammad saw.. Akhlak atau tingkah laku dan iman mereka sangat jauh menyimpang dari ajaran Allah Swt. yang telah dibawa oleh para nabi terdahulu.

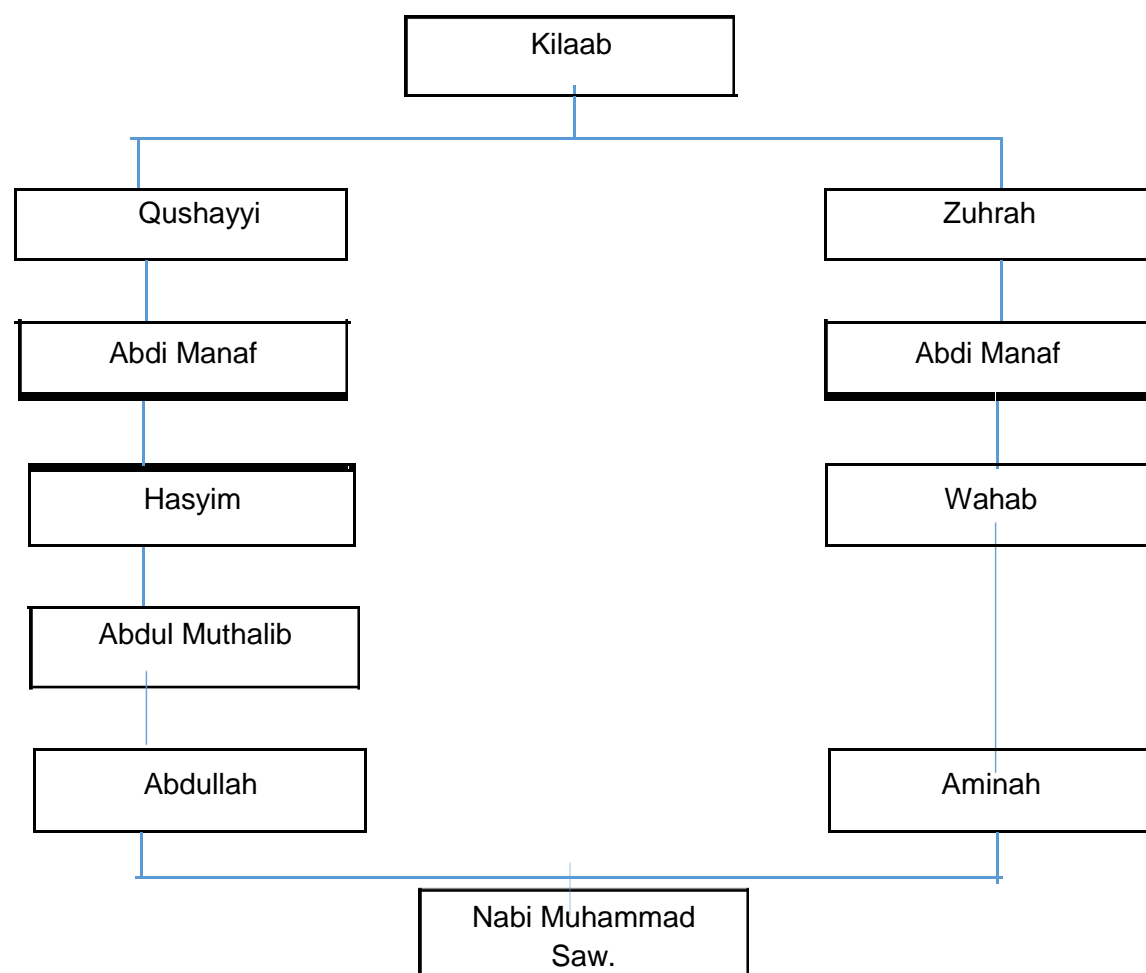
Dalam keadaan masyarakat seperti itulah, Nabi Muhammad saw. dilahirkan. Beliau dilahirkan di dalam keluarga bangsawan Quraisy yang sangat dihormati dan disegani. Kakek beliau yang bernama Abdul Muthalib adalah bangsawan Quraisy yang dipercaya oleh kaumnya untuk menjaga ka’bah. Sebuah tugas yang terhormat bagi kaum Quraisy pada waktu itu.

Rasulullah Muhammad saw. lahir pada hari Senin tanggal 12 Rabiulawal tahun Gajah bertepatan dengan tanggal 20 April 571 Masehi. Muhammad lahir dari keluarga miskin harta tetapi kaya dalam akhlak dan budi pekerti. Muhammad saw. adalah cucu Abdul Muthalib yang tergolong keluarga terhormat dan sangat disegani.

Nabi Muhammad saw. lahir di tahun yang sangat bersejarah bagi penduduk kota Makkah, tahun itu disebut tahun Gajah. Peristiwa diserangnya kota Makkah oleh tentara bergajah pimpinan Raja Abraha yang hendak menghancurkan Ka’bah, tetapi atas pertolongan Allah Swt. pasukan tersebut hancur karena dihujani batu atau kerikil panas yang di bawa segerobolan burung yang datang terbang berbondong-bondong.

Siti Aminah ibunda Nabi Muhammad saw. menceritakan bahwa pada waktu melahirkan, dia tidak merasakan sakit sebagaimana biasanya orang melahirkan. Pada waktu Aminah melahirkan, Abdul Muthalib sedang berada di Ka'bah. Ketika dikabarkan bahwa cucu yang dinantikannya telah lahir, Abdul Muthalib segera mendatangi rumah Siti Aminah. Dia sangat bangga dan bergembira dengan lahirnya cucu yang dinantikannya itu. Abdul Muthalib pun membawa cucunya itu tawaf, yaitu keliling Kabah sebagai tanda syukur kepada Allah Swt. sambil menggendong cucunya itu Abdul Muthalib tidak henti-hentinya memuji keagungan Allah Swt. kemudian dia memberi nama nama cucu kesayangannya itu dengan nama Muhammad, artinya “orang yang terpuji”.

Silsilah Nabi Muhammad saw.



Kegiatan

- Buatlah masing-masing siswa, silsilah Nabi Muhammad Saw. dalam bentuk diagram pada kertas HVS atau kertas karton!
- Jelaskan silsilah yang sudah anda susun di depan teman-teman sekelasmu!

B. Nabi Muhammad saw. Pada Awal Pengasuhan

Orang-orang Arab kota Makkah memiliki tradisi, terutama pada orang-orang bangsawan, untuk menyusukan dan menitipkan bayi-bayi mereka kepada wanita Badiyah (dusun di padang pasir). Maksudnya agar bayi-bayi mereka itu dapat menghirup udara yang segar, terhindar dari penyakit, dan supaya bayi-bayi itu dapat berbicara dengan bahasa yang baik dan fasih.

Nabi Muhammad saw. pun demikian. Setelah dilahirkan oleh ibunya, beliau disusui oleh Tsuwaibah Al-Aslamiyah selama 3 hari, sesudah penyusuan ibu beliau. Tsuwaibah adalah pelayan paman Nabi yang bernama Abi Lahab. Kemudian Nabi diserahkan oleh ibunya kepada seorang wanita Badiyah yang bernama “Halimatussa’diyah” dari Bani Sa’ad kabilah Hawazin. Tempat tinggalnya tidak jauh dari kota Makkah. Di perkampungan Bani Sa’ad inilah Nabi Muhammad saw. diasuh dan dibesarkan.

Sungguh bahagia Halimah diamanahkan bayi Muhammad. Penghidupannya berubah menjadi baik, semula binatang ternaknya kurus-kurus, kehidupannya agak menderita, dia termasuk keluarga yang miskin dan perawakannya juga agak kurus, sesuai dengan keadaan ekonominya di waktu itu. Anak kandungnya sendiri, pada mulanya sering menangis karena kelaparan dan kekurangan air susu.

Melalui pertolongan Allah Swt. setelah Nabi Muhammad berada dalam asuhannya, binatang ternaknya berkembang biak, tanaman kebun dan sayurannya pun subur, penghidupannya makmur, air susunya menjadi banyak sehingga anaknya tidak merasa kelaparan lagi dan Halimah pun menjadi gemuk dan sehat. Halimah telah mendapat rahmat dari Allah Swt. dengan sebab memelihara Nabi, Halimah sangat menyayangi Muhammad seperti menyayangi anaknya sendiri.

Awal mulanya Nabi Saw. akan tinggal dengan Halimah selama 2 tahun, kemudian dengan permintaan Halimah sendiri supaya Nabi diizinkan tinggal terus bersama dia, maka permintaan Halimah ini diperkenankan oleh Aminah (ibu Nabi) sehingga tinggallah Nabi dengan Halimah selama 4 tahun.

C. Nabi Muhammad Saw. Dalam Asuhan Siti Aminah

Awalnya menurut perjanjian Siti Aminah (Ibu Nabi) yang bernama lengkap Aminah binti Wahab bin ‘Abdi Manāf bin Zuhrah bin Kilāb dengan Halimah (yang mengasuh), Muhammad akan tinggal bersama Halimah selama 2 tahun saja, sesudah itu Halimah harus mengembalikan Muhammad kepada Siti Aminah (ibu Nabi). Tetapi, rupanya setelah sampai masa perjanjian itu, Halimah masih belum sampai hati akan berpisah dengan Muhammad yang sangat disayangnya itu.

Halimah menyayangi Muhammad seperti menyayangi anak kandungnya sendiri, apalagi keberkahan hidupnya selama memelihara anak-yatim (Muhammad) itu, terasa olehnya rahmat yang diberikan Allah dalam kehidupannya selama itu. Siti Aminah bermurah hati untuk melepaskan anaknya kembali dalam asuhan Halimah, setelah Halimah memohon agar Muhammad kecil selama 2 tahun bisa dalam asuhannya lagi, maka kembalilah Muhammad dalam pemeliharaan dan asuhan Halimah. Alangkah suka-cita rasa hati Halimah di waktu itu bahwa Muhammad telah ada lagi di sampingnya.

Setelah sampai waktu 2 tahun berikutnya itu, terpaksa Halimah menyerahkan Muhammad kepada Siti Aminah, walaupun hatinya masih berat juga berpisah dengan Muhammad. Beliau mengajukan usul lagi seperti dahulu, Halimah telah merasa malu terhadap Siti Aminah, dan Halimah selaku seorang ibu dapat pula merasakan perasaan yang terkandung pada diri Siti Aminah yang sudah tentu pula sangat merindukan anaknya untuk tinggal bersama. Semenjak itu tinggallah Muhammad bersama ibunya.

Sesudah Muhammad berusia kira-kira 6 tahun atau setahun kemudian, beliau dibawa oleh ibunya ke Madinah bersama-sama dengan Ummu Aiman. Maksud membawa Nabi ke Madinah ini, pertama untuk memperkenalkan ia kepada keluarga neneknya Bani Najjar, dan kedua untuk berziarah ke makam ayahnya, ‘Abdullah bin Abdul Muthalib bin Hasyim bin ‘Abdi Manāf bin Quṣaiy bin Kilāb. Kemudian diperlihatkan kepadanya rumah tempat ayahnya ketika dirawat di waktu sakit sampai meninggal, dan pusara tempat ayahnya dimakamkan. Ayah Nabi meninggal

dunia sedang beliau dalam kandungan Ibunya kira-kira 6 bulan dan ada yang berpendapat 3 bulan, umur Ayah beliau 18 tahun, dia tidak meninggalkan harta benda yang banyak yang akan diwarisi oleh putranya, hanya beliau meninggalkan beberapa ekor unta saja.

Mereka tinggal disana kurang lebih 1 bulan. Ketika akan kembali ke Makkah dan baru sampai di kampung Abwa', tiba-tiba Aminah jatuh sakit, sehingga meninggal dan dimakamkan di sana juga.

Betapa sedih Nabi Muhammad saw. menghadapi musibah atas kematian ibundanya itu. Baru beberapa hari saja ia mendengar keluhan ibunya atas kematian ayahnya yang telah meninggalkannya sewaktu Nabi Muhammad saw. masih dalam kandungan, sekarang ibunya telah meninggal pula di hadapan matanya sendiri. Akibatnya, dalam usia 6 tahun ia tinggal sebatang kara, menjadi seorang yatim-piatu.

Selanjutnya setelah ibundanya dimakamkan, Nabi Muhammad saw. segera meninggalkan kampung Abwa' itu. Beliau kembali melanjutkan perjalanannya ke Makkah bersama-sama dengan Ummu Aiman. Dan sebagian sejarah mengatakan beliau kembali melanjutkan perjalanannya itu bersama Kakeknya, Abdul Muthalib. Sejarah yang lainpun mengatakan bahwa beliau kembali melanjutkan perjalanannya bersama Suwaibah.

Nabi tinggal bersama dalam asuhan ibunya hanya 2 tahun, begitu singkat. keadaan ini begitu berat bagi Muhammad kecil. Maka semenjak saat itu pemeliharaannya di serahkan kepada kakeknya Abdul Muthalib.

D. Nabi Muhammad Dalam Asuhan Abdul Muthalib

Nabi Muhammad saw. ayahnya bernama Abdullah. Ayah dari Abdullah bernama Abdul Muthalib. Kakek Nabi Muhammad saw. itu sangat sayang kepadanya. Ketika mendengar bahwa cucunya telah lahir, bukan main bahagia hatinya, dan diberinya nama "Muhammad" artinya orang yang dipuji.

Nama Nabi Muhammad saw. adalah pemberian langsung Allah Swt., dengan nama "Ahmad" artinya orang yang lebih dipuji, sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an surat Shaff ayat 6, yang artinya:

"Ingatlah ketika berkata Nabi Isa anak Maryam: "Ya Bani Israil! Sesungguhnya aku utusan Allah kepadamu, membenarkan bagi apa yang antara hadapanmu dan aku memberi khabar suka dengan kedatangan seorang Rasul yang datang sesudahku nanti, yang bernama Ahmad. Maka, tatkala datang Nabi Muhammad saw. membawa keterangan yang nyata, mereka berkata: ini adalah sihir yang nyata"

Jelaslah nama Nabi Muhammad saw. itu adalah dua buah, yaitu Muhammad, nama yang diberikan oleh kakeknya (Abdul Muthalib) dan Ahmad, nama yang datang dari Allah Swt..

Kasih sayang yang diberikan oleh kakeknya Nabi Muhammad saw. merasa terhibur dan dapat melupakan kemalangan nasibnya terhadap kematian ibunya. Keadaan ini tidak lama berjalan. Sebab, baru saja berselang 2 tahun ia merasa terhibur di bawah asuhan kakeknya, akan tetapi kakeknya yang baik hati itu meninggal pula dalam usia 80 tahun. Nabi Muhammad saw. ketika itu baru berusia 8 tahun.

Meninggalnya Abdul Muthalib itu, bukan saja merupakan kesedihan besar bagi Nabi Muhammad saw., tetapi juga merupakan kemalangan bagi segenap penduduk Makkah. Akibat meninggalnya Abdul Muthalib itu, penduduk Makkah kehilangan seorang pemimpin dan tokoh yang bijaksana, berani, cerdas dan pejuang yang tidak mudah mencari gantinya.

Abdul Muthalib pernah berwasiat pengasuhan Muhammad berlanjut kepada anak-anaknya, paman-paman dari Nabi Muhammad. Diasuhlah Nabi Muhammad oleh pamannya yaitu Abu Thalib. Kesungguhan dia mengasuh Nabi serta kasih sayang yang dicurahkan ini, tidaklah kurang dari apa yang diberikan kepada anaknya sendiri.

E. Nabi Muhammad Dalam Asuhan Abu Thalib

Abu Thalib termasuk paman nabi yang mempunyai anak banyak dan penghidupannya termasuk orang yang agak kurang mampu (miskin).

Nabi Muhammad saw. diwaktu kecil suka menggembala kambing kepunyaan orang-orang Makkah, dengan mendapatkan upah. Dengan upah tersebut cukup bagi beliau untuk bisa hidup dengannya.

Berniaga (berdagang) adalah pekerjaan sehari-hari Abu Thalib. Kemana saja dia berjalan sering di ikuti oleh Nabi, bahkan ketika Abu Thalib pergi berdagang ke negeri Syam, Nabi diajak menyertainya. Waktu itu Nabi berusia 12 tahun. Sejak itulah Nabi Muhammad saw. mulai belajar berniaga.

Hingga dewasa Abu Thalib mengasuh Nabi Muhammad saw. Dia pulalah yang melindungi jiwa Nabi Muhammad saw., baik sewaktu masih kanak-kanak maupun setelah menjadi Rasul. Oleh karena itu, Nabi Muhammad saw. sangat sayang terhadap pamannya itu.

Nabi Muhammad saw. tidak akan pernah terpaut jauh dari pamannya Abu Thalib, mereka selalu dekat sejak usia 8 sampai 25 tahun. Dikatakan juga, bahwa Nabi Muhammad saw. tidak pernah dusta dan tidak pernah melakukan perbuatan Jahiliyah. Pernah diajak Abu Thalib untuk pergi mendatangi perayaan di hadapan berhala Hubal dengan menyembelih hewan Nabi tidak bersedia dengan menjawab: “Tiap-tiap saya mendekati sebuah berhala, tampak kepada saya seorang laki-laki putih tinggi berteriak dengan mengatakan mundur Muhammad, jangan sentuh.”

Setiap langkah yang dikerjakan oleh Nabi sejak kecil pasti benar. Karena senantiasa terjaga dan dibimbing oleh Allah Swt. Beliau benar-benar memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan tugasnya untuk menyempurnakan akhlak manusia agar memiliki prilaku yang mulia.

Kegiatan

- Ayo membuat kelompok!
- Setiap kelompok berdiskusi satu pokok bahasan dan tulis ringkasan dalam Lembar Kerjamu tentang; (1) Kelahiran Nabi Muhammad saw., (2) Awal pengasuhan Nabi Muhammad, (3) Nabi Muhammad saw. dalam asuhan Siti Aminah, (4) Nabi Muhammad saw. dalam asuhan Abdul Muthalib, (5) Nabi Muhammad saw. dalam asuhan Abu Thalib.

- Ayo, setiap kelompok menceritakan isi tulisan ringkasnya!

- LEMBAR KERJA	
- Kelompok	:
- Nama Anggota	:
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	



Belajar untuk mandiri, mulai dari hal yang ringan, membuat senang dan bahagia orang yang berada disekitar kita, setidaknya tidak membuat orang terganggu dengan keberadaan kita.

Mutiara Hikmah

Cintai, dan perlakukan orang tuamu dengan baik di saat mereka masih ada. Do'akan yang terbaik setiap saat untuk mereka. Jika mereka telah tiada jadilah anak yang soleh, berdo'alah untuk mereka, jaga silaturahmi dengan keluarga, kerabat dan para sahabatnya.



- Kelahiran Nabi Muhammad adalah kehendak Allah Swt untuk menciptakan perubahan.
- Rasulullah Muhammad saw. lahir pada hari Senin tanggal 12 Rabiulawal tahun Gajah bertepatan dengan tanggal 20 April 571 Masehi.
- Keadaan masyarakat Mekah menjelang kelahiran Nabi Muhammad saw. akhlak atau tingkah laku dan iman mereka sangat jauh menyimpang dari ajaran Allah Swt. yang telah dibawa oleh para nabi terdahulu.

- Nabi diserahkan oleh ibunya kepada seorang wanita Badiyah yang bernama “Halimatussa’diyah” dari Bani Sa’ad kabilah Hawazin. Untuk disusui sesuai dengan tradisi masyarakat Arab.
- Mereka Muhammad saw. dan ibunya tinggal di Madinah kurang lebih 1 bulan. Ketika akan kembali ke Makkah dan baru sampai di kampung Abwa’, tiba-tiba Aminah jatuh sakit, sehingga meninggal dan dimakamkan di sana juga.
- Nama Nabi Muhammad saw. itu adalah dua buah, yaitu Muhammad, nama yang diberikan oleh kakeknya (Abdul Muthalib) dan Ahmad, nama yang datang dari Allah Swt..
- Hingga dewasa Abu Thalib mengasuh Nabi Muhammad saw.. Dia pulalah yang melindungi jiwa Nabi Muhammad saw., baik sewaktu masih kanak-kanak maupun setelah menjadi Rasul. Oleh karena itu, Nabi Muhammad saw. sangat sayang terhadap pamannya itu.



Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jelas dan benar!

1. Tuliskan awal peristiwa kelahiran Nabi Muhammad saw.!, dan apa yang dilakukan Abdul Mutholib atas kelahiran cucunya?
2. bagaimana keadaan kehidupan Halimatu Sa’diah sebelum dan sesudah merawat Nabi Muhammad saw.? Jelaskan!
3. Sebutkan nama-nama orang yang mengasuh Nabi Muhammad saw.!
4. Bagaimana tradisi masyarakat Arab khususnya bangsawan saat memiliki bayi?
5. Untuk apa Nabi Muhammad saw. diutus ke dunia?



BAB V



MASA REMAJA NABI MUHAMMAD SAW.



Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



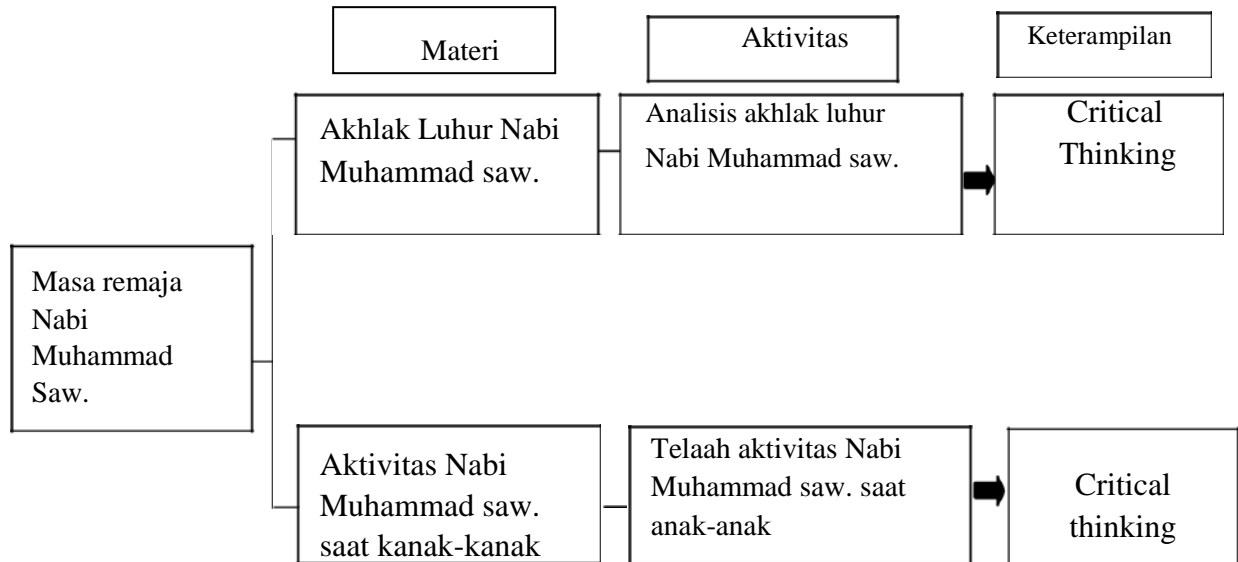
Kompetensi Dasar

KD-1	KD-2	KD-3	KD-4
Menerima irhas Nabi Muhammad saw. pada masa remaja	Menjalankan sikap santun terhadap keluarga, teman, guru, dan tetangga	Memahami masa remaja Nabi Muhammad saw	Mengorganisasi informasi tentang masa remaja Nabi Muhammad saw.





Peta Konsep



Indikator Pencapaian Kompetensi

Peserta didik mampu:

1. Meyakini *irhas* Nabi Muhammad saw. pada masa remaja.
2. Menerima *uswah* dari *irhas* remaja Nabi Muhammad saw..
3. Menunjukkan sikap santun dengan sesama dalam lingkunganmu.
4. Membiasakan sikap menjaga diri dalam bergaul dalam lingkungannya.
5. Menjelaskan kisah hidup masa remaja Nabi Muhammad saw..
6. Memahami hikmah dari kisah masa remaja Nabi Muhammad saw..
7. Menuliskan kembali masa remaja Nabi Muhammad saw..
8. Menceritakan kembali masa remaja Nabi Muhammad saw..



Gambar 12 awakenthegreatness

Ayo, bertanya!

Pernahkah kamu melihat barisan unta ditengah padang pasir? Apa yang mereka lakukan? Apakah kamu pernah mendengar kisah rasulullah melakukan perniagaan ke negeri yang jauh? Berapakah usianya saat itu? Untuk lebih paham, marilah kita ikuti pelajaran tentang masa remaja Nabi Muhammad saw.!



A. Akhlak Luhur Nabi Muhammad saw.

Rasulullah Muhammad saw. adalah manusia biasa seperti kita. Beliau mengalami masa kanak-kanak dan juga masa remaja seperti manusia lainnya. Beliau juga senang bermain sebagaimana anak-anak dan remaja lainnya saat itu.

Masa remaja adalah periode penting dalam pembentukan sifat seseorang. Masa remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Sebagai manusia, tentu Nabi Muhammad saw. juga mengalami masa tersebut.

Perbedaan masa remaja Nabi Muhammad saw dengan remaja-remaja yang lain adalah sifat dan wataknya (akhlak). Bermain dan bekerjanya Nabi Muhammad saw senantiasa menjadi contoh teladan bagi remaja-remaja lainnya. Dengan demikian apa yang kita pelajari saat ini dapat menjadi teladan bagi anak-anak didik semua dalam kehidupan sehari-hari.

Masa remaja Nabi Muhammad saw. digunakan untuk hal yang baik. Kegiatannya adalah kegiatan yang membawa manfaat bagi dirinya dan bagi orang lain.

Masa remaja Nabi Muhammad saw. dilalui dalam sebuah lingkungan yang sangat baik. Walaupun beliau melewati masa remajanya tanpa didampingi kedua orang tuanya, namun Abu Thalib sebagai paman dan adik kandung dari ayahanda, telah mengambil alih fungsi orang tua dengan sangat baik. Abu Thalib memperlakukan Muhammad dengan penuh kasih sayang melebihi putranya sendiri. Rasa sayang yang ditampilkan tentu saja bukan sikap sayang yang memanjakan, tapi yang bersifat mendidik. Bersama pamannya, Nabi hidup dengan sederhana karena Abu Thalib adalah orang yang sederhana secara materi dan gaya hidup. Kesederhanaan itu membuat Nabi menjadi sosok yang mudah berempati pada kaum lemah, miskin dan terpinggirkan.

Nabi Muhammad saw. juga dikenal aktif dalam kehidupan sosial. Bila tiba bulan-bulan suci, kadang Nabi tinggal di Makkah dengan keluarga, kadang pergi bersama mereka ke tempat-tempat yang berdekatan dengan Ukaz, Majannah dan Zul-Majaz, mendengarkan sajak-sajak yang dibawakan oleh penyair-penyair hebat. Beliau juga dikenal sebagai pekerja keras. Nabi melakukan pekerjaan yang biasa dikerjakan oleh mereka yang sebaya.

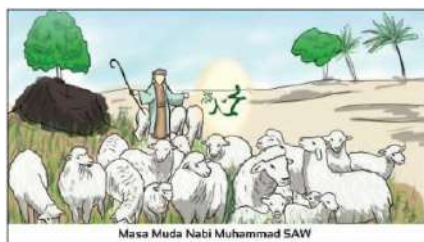
Kegiatan

Tulislah akhlak terpuji yang dimiliki Rasulullah saw. dan tulis cara kita meneladaninya!

No.	Akhlak Luhur Rasulullah saw.	Suri Teladan

B. Aktivitas Nabi Muhammad Saw Saat Kanak-kanak dan Remaja

Walaupun masih remaja, Nabi Muhammad saw. sangat rajin bekerja. Baik membantu pekerjaan rumah, maupun membantu orang tuanya (pamannya) dalam mencari nafkah. Di antara beberapa aktivitas dan perilaku Nabi Muhammad saw. dalam kehidupan masa remajanya yang tercatat dalam sejarah:



Gambar 13 ebookanak.com

a. Menjadi penggembala kambing. Nabi Muhammad saw. menggembala kambing milik kerabat dan orang-orang Makkah ke sekeliling gurun untuk merumput. Gaji yang didapatnya diberikan pada pamannya.



Gambar 14 IDnews.co.id

b. Berniaga ke negeri Syam. Kaum Quraisy terbiasa bepergian ke Syam (sekarang Suriah) sekali setiap tahun untuk berdagang. Sebab, hal itu merupakan sumber utama untuk mendapatkan pekerjaan. Abu Thalib berencana untuk bepergian tanpa mengajak Muhammad saw..

Namun, atas desakan kemenakannya tersebut, akhirnya sang paman mengalah dan ini menjadi perjalanan Nabi ke Suriah pada usia 12 tahun. Dalam perjalanan inilah keduanya bertemu dengan pendeta Nasrani bernama Buhaira yang melihat tanda-tanda Nabi terakhir pada diri Muhammad saw.. Nabi Muhammad saw. sangat bersemangat dan tekun dalam bekerja. Ia belajar cara berdagang dan melayani pembeli dengan baik. Sikapnya sopan dan ramah, wajah

dan paras Nabi Muahammad saw.yang tampan dan bersih semakin membuat masyarakat di negeri Syam tertarik dan simpati kepada Nabi Muhammad saw. Berdagang bersama pamannya ke negeri Syam merupakan pengalaman pertama Nabi Muhammad saw. untuk berdagang. Selama ini, ia hanya tahu menggembala kambing di gurun pasir. Dengan sifat dan sikapnya yang baik sangat membantu pekerjaan tersebut.



Gambar 15 laz alhakim scofindo

c. Ikut serta dalam perang Fijar. Nabi saw. berpartisipasi dalam perang Fijar adalah bentuk sifat pemberani dari seorang remaja Muhammad. Fijar adalah peperangan yang terjadi antara keluarga keturunan Kinanah dan Quraisy dengan keluarga keturunan Qais yang bertujuan untuk memerangi para pendurhaka yang melanggar kesepakatan.

Perang ini terjadi di Nakhlah sebuah tempat yang berada antara kota Makkah dan Taif. Saat ini,usia Nabi sekitar antara 14 tahun. Pada usia yang demikian muda, maka keikutsertaan Nabi dalam perang Nabi dalam perang Fijar bukanlah ikut bertempur. Beliau hanya bertugas mengumpulkan panah yang datang dari pihak musuh ke garis kaum Quraisy. Sebagai suri teladan, kalian anak-anak dan remaja generasi muda Indonesia, harus mempertahankan NKRI ini dengan mengisi kegiatan yang positif (baik), saling menghormati, menghargai. Jangan mudah dipengaruhi oleh ajakan yang tidak menginginkan negara kita aman dan utuh.



Gambar 16 slideshare.net

d. Meninggalkan tradisi buruk. Muhammad saw. menghindari semua perilaku buruk yang menjadi tradisi di kalangan pemuda seusiannya pada masa itu seperti berjudi, berzina, meminum minuman keras, berkelakuan kasar dan lain-lain, sehingga beliau dikenali sebagai As-Sadiq (yang benar) dan Al-Amin (yang dapat dipercaya).

Semenjak kecil hingga remaja Nabi Muhammad Saw. sudah memiliki sifat tawaduk (rendah hati), tawasut (moderat), tasamuh (toleran), tawazun (seimbang), iktidal (tegak lurus). Sifat-sifat inilah yang membuat Nabi Muhammad disukai banyak orang (masyarakat Makkah),

bahkan beliau dijuluki al-Amin (yang dapat dipercaya) karena akhlak dan sifat-sifat mulianya ini.

Kegiatan

- Ayo, ceritakan secara singkat (lisan) kisah perjalanan Nabi Muhammad saw. ketika berniaga ke negeri Syam!
- Tulislah ringkasan kisahmu tentang perjalanan Nabi Muhammad saw ke negeri Syam dalam lembar kerja siswa!

LEMBAR KERJA

Nama :

Kelas :

.....
.....
.....
.....



Aku yakin bisa (melalui ikhtiar dan karunia Allah Swt. memiliki sifat jujur seperti nabi Muhammad saw. yang memiliki gelar Al-amin.

Mutiara Hikmah

Keberhasilan tidak dapat diraih dengan sendirinya, perlu usaha dan perjuangan. Keberhasilan tidak hanya selalu berupa harta benda. Pribadi yang jujur, sabar, pandai bersyukur, selalu semangat berusaha, disiplin, adalah pribadi yang diharapkan oleh masyarakat, karena sifat seperti itu adalah sifat yang dapat dipercaya.



RANGKUMAN

- Masa remaja Nabi Muhammad saw. digunakan untuk hal yang baik. Kegiatannya adalah kegiatan yang membawa manfaat bagi dirinya dan bagi orang lain.
- Nabi Muhammad saw. sangat rajin bekerja. Baik membantu pekerjaan rumah, maupun membantu orang tuanya (pamannya) dalam mencari nafkah.
- Pada usia 12 tahun ikut dengan pamannya berniaga ke negeri Syam.
- Berpartisipasi dalam perang Fijar adalah bentuk sifat pemberani dari seorang remaja Muhammad, untuk mempertahankan keutuhanan negerinya.
- Muhammad saw. menghindari semua perilaku buruk yang menjadi tradisi di kalangan pemuda seusianya pada masa itu seperti berjudi, berzina, meminum minuman keras, berkelakuan kasar dan lain-lain, sehingga beliau dikenali sebagai As-Şadiq (yang benar) dan Al-Amin (yang dapat dipercaya).



AYO BERLATIH

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!

1. Apa sifat dan keistimewaan Muhammad remaja dalam asuhan pamannya Abu Thalib?
2. Apa saja kegiatan dan pekerjaan yang dilakukan Nabi Muhammad saw pada masa remaja?
3. Apa yang membedakan Nabi Muhammad saw. dengan kebanyakan remaja saat itu?
4. Apa prilaku dan sifat yang dapat dicontoh dari pribadi Nabi Muhammad saw saat remaja?
5. Bagaimana cara menunjukkan rasa cinta dan penghormatan kepada suri teladan umat yaitu Nabi Muhammad saw?



AYO BERDISKUSI

Ayo, diskusikan bersama orang tuamu dan buat catatan ringkas! Tentang upaya hamba Allah dalam menunjukkan cintanya kepada Rasulullah saw!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Arti dari kata Arab adalah
 - a. tanah tandus
 - b. perbukitan
 - c. lembah
 - d. pegunungan
2. Suku Arab di Makkah yang sangat terkenal adalah
 - a. Aus
 - b. Quraisy
 - c. Khazraj
 - d. Quraidhah
3. Dua kota suci umat Islam adalah
 - a. Madinah dan Jeddah
 - b. Makkah dan Yerisalm
 - c. Makkah dan Madinah
 - d. Yerusalem dan Makkah
4. Masyarakat Arab Jahiliah memiliki sifat yang sangat keras. Oleh karenanya mereka sering
 - a. berperang antarsuku
 - b. berunding mencari perdamaian
 - c. berkelana di padang pasir
 - d. bersilaturahmi dengan bangsa lain
5. Nabi Muhammad termasuk dalam suku Quraisy dari bani ...
 - a. Zuhrah
 - b. Qunainah
 - c. Hasyim
 - d. Aus
6. Sifat terpuji penduduk Arab Makkah pra-Islam adalah
 - a. gemar minum khamr
 - b. suka menepati janji
 - c. hamburkan harta
 - d. rajin menyembah berhala

7. Seni yang sangat digemari dan pelakunya sangat dihormati oleh bangsa Arab sebelum Islam adalah ...
- a. penyanyi
 - b. pelukis
 - c. pematung
 - d. penyair
8. Sifat dan watak masyarakat Arab pra-Islam sangat suka membanggakan
- a. sukunya
 - b. anak wanitanya
 - c. pekerjaannya
 - d. istrinya
9. Hewan ternak terbanyak di Arab pada zaman Jahiliyah adalah
- a. kuda dan ayam
 - b. keledai dan kuda
 - c. ayam dan sapi
 - d. kambing dan unta
10. Masyarakat pedalaman Arab bekerja sebagai
- a. beternak
 - b. pegawai
 - c. berdagang
 - d. nelayan
11. Masyarakat suku Arab Hadhary tinggal di daerah
- a. perkotaan
 - b. pedesaan
 - c. hutan
 - d. pesisir pantai
12. Penduduk suku Arab Badawiy bertempat tinggal di ...
- a. perbatasan
 - b. desa
 - c. kota
 - d. sisi laut

13. Orang-orang Badawiy mata pencaharian utama mereka adalah
- a. nelayan
 - b. peternak dan bertani
 - c. berdagang
 - d. berburu dan berperang
14. Pusat perdagangan terkenal di Makkah adalah
- a. Ukaz dan Thaif
 - b. zul Majaz dan Jeddah
 - c. Ukaz dan Majinnah
 - d. Majinnah dan Thaif
15. Hasil perkebunan yang paling banyak di Jazirah arab adalah ...
- a. pisang
 - b. kurma
 - c. jeruk
 - d. apel
16. Hasil utama yang diperoleh dari hewan ternak bagi penduduk suku Badawiy adalah ...
- a. daging dan tulang
 - b. kulit dan tanduk
 - c. daging, susu, dan kulit
 - d. kulit, tulang, dan kotoran
17. Perniagaan suku Quraisy pada musim panas biasanya ke negeri
- a. Syam
 - b. Andalusia
 - c. Bahrain
 - d. Yaman
18. Pada musim dingin suku Quraisy berniaga ke negeri
- a. Andalusia
 - b. Yaman
 - c. Syam
 - d. Mesir

19. sebagian besar masyarakat Arab pra-Islam menyembah
- a. berhala
 - b. dewa-dewa
 - c. malaikat
 - d. matahari
20. Hubal, Latta, dan Uzza adalah nama-nama pemujaan penduduk bangsa Arab sebelum Islam berupa
- a. dewa
 - b. roh nenek moyang
 - c. berhala
 - d. benda langit
21. Berhala besar yang diletakkan di Ka'bah bernama ...
- a. Manat
 - b. Latta
 - c. Uzza
 - d. Hubal
22. Malaikat oleh masyarakat Arab Jahiliyah disembah karena dianggap
- a. roh nenek moyang
 - b. putra-putri Tuhan
 - c. penguasa langit
 - d. penentu nasib
23. Malaikat sesungguhnya adalah makhluk gaib yang diciptakan Allah dari
- a. air
 - b. api
 - c. tanah
 - d. cahaya
24. Nama berhala yang disembah oleh penduduk Yastrib adalah
- a. Latta
 - b. Uzza
 - c. Manat
 - d. Hubal

25. Berhala pertama di Makkah di bawa dari negeri
- a. Mesir
 - b. Syam
 - c. Yaman
 - d. Ethiopia
26. Orang yang pertama kali membawa berhala ke dalam Ka'bah adalah
- a. Umar bin Abdul Aziz
 - b. Amru bin Luhay
 - c. Amru bin Ash
 - d. Amar bin Yasir
27. Menyembah berhala dalam ajaran Islam adalah perbuatan
- a. munafik
 - b. musyrik
 - c. takabur
 - d. tamak
28. Waktu berusia 12 tahun, Nabi Muhammad saw. diajak oleh pamannya ke negeri Syam untuk
- a. bertamasya
 - b. berniaga
 - c. menuntut ilmu
 - d. mengungsi
29. Upah yang diterima dari menggembala kambing oleh Nabi Muhammad saw. digunakan untuk
- a. membantu pamannya
 - b. ditabungkan
 - c. membeli jajanan
 - d. dibelikan baju
30. Pada masa kanak-kanak, Nabi Muhammad saw. telah menunjukkan
- a. ucapannya yang kasar
 - b. sifatnya yang keras
 - c. perilakunya yang buruk
 - d. akhlaknya yang buruk

31. Ibu susu Nabi Muhammad saw adalah
- Khodijah
 - Fatimah
 - Halimah
 - Ruqayah
32. Ibu susu yang cukup lama mengasuh Nabi Muhammad Saw. berasal dari Desa
- Abwa'
 - Muzdalifah
 - Sa'diyah
 - Thaif
33. Saat ziarah ke makam ayahnya nabi, ibunda Aminah sakit dan meninggal dunia. Beliau dimakamkan di
- Thaif
 - Abwa'
 - Mina
 - Makkah
34. Maulid Nabi Muhammad saw. adalah cara kaum muslimin memperingati?
- Isra' Mi'raj
 - Hijrah Nabi
 - Kelahiran Nabi
 - Wafatnya Nabi
35. Sesungguhnya Allah mengutus Nabi Muhammad saw. adalah untuk?
- bersenang-senang
 - bersusah payah
 - menyempurnakan akhlak
 - menyempurnakan raga

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat dan jelas!

1. Apa sifat dan keistimewaan Muhammad remaja dalam asuhan pamannya Abu Thalib?
2. Apa saja kebiasaan masyarakat Arab yang pantas dicontoh dan yang tidak pantas dicontoh?, jelaskan alasannya!
3. Apa nama masyarakat Arab yang tinggal di pedalaman? Jelaskan kegiatannya!
4. Tuliskan secara singkat sejarah penduduk Makkah menjadi kaum penyembah berhala!
5. Sebutkan nama-nama orang yang mengasuh Nabi Muhammad saw.!



BAB VI



MASA DEWASA NABI MUHAMMAD SAW.



Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



Kompetensi Dasar

KD-1	KD-2	KD-3	KD-4
Menghargai mukjizat Nabi Muhammad saw. pada masa dewasa	Menjalankan sikap peduli dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, teman, guru, dan Tetangga	Memahami masa dewasa Nabi Muhammad saw.	Mengorganisasi informasi tentang kisah masa dewasa Nabi Muhammad saw..



Peta Konsep



Indikator Pencapaian Kompetensi

Peserta didik mampu:

1. Meyakini mukjizat Nabi Muhammad saw..
2. Menerima dengan yakin kerasulan Nabi Muhammad saw..
3. Menunjukkan sikap peduli dengan sesama dalam lingkunganmu.
4. Membiasakan sikap peduli dalam berinteraksi dalam lingkungannya.
5. Menjelaskan kisah hidup dewasa Nabi Muhammad saw..
6. Memahami hikmah dari kisah masa dewasa Nabi Muhammad saw..
7. Menuliskan kembali kisah masa dewasa Nabi Muhammad saw..
8. Menceritakan kembali masa dewasa Nabi Muhammad saw..





Sepohon kayu daunnya rimbun

Lebat bunganya serta buahnya

Walaupun hidup seribu tahun bila tak sembahyang apa gunanya 2X

kita berkerja sehari-hari

untuk mencari nafkah sendiri

Walaupun hidup seribu tahun bila tak sembahyang apa gunanya 2X



Pernahkah kamu melihat ka'bah atau gambar ka'bah? Apakah kamu tahu ada sebuah batu di salah satu sudut luar ka'bah? Batu apakah itu? Apa yang kamu ketahui dari peristiwa pada gambar di atas? Bagaimanakah sifat seorang muslim dewasa (contohnya Rasulullah) dalam beraktiftas sehari-hari? Untuk lebih memahaminya mari kita ikuti pelajaran tentang masa dewasa Nabi Muhammad saw..

A. Kesabaran dan Kepedulian Nabi Muhammad saw.

Sejak masih kanak-kanak, beliau sudah harus hidup dalam kondisi yang berat, di usia 6 tahun Nabi Muhammad saw., ibundanya Siti Aminah meninggal dunia. Di usia tersebut beliau sudah dalam keadaan yatim piatu. Menginjak remaja pun harus kehilangan dua sosok orang tua yang beliau sayangi, yaitu meninggalnya Abdul Muthalib Kakeknya dan Abu Tholib Paman beliau.

Tetapi kondisi tersebut justru menjadikan Nabi Muhammad menjadi pribadi yang penuh dengan kesabaran dan penuh kepedulian. Nabi Muhammad saw pernah diajak berniaga ke negeri Syam, padahal jaraknya sangat jauh, dan resikonya cukup berbahaya, karena selain cuaca yang ekstrim, ada juga gangguan gerombolan perompak yang dapat mengancam keselamatan harta benda, bahkan nyawa. Namun Nabi Muhammad saw. tetap turut ikut berdagang dengan rasa sabar.

Kesabaran dan kepedulian dengan kondisi Pamannya. Inilah yang membuat beliau Rasulullah saw. menjadi pribadi yang dewasa, mampu bertahan, Karena beliau yakin Allah swt bersama dengan orang-orang yang sabar dan peduli kepada kerabat dan sesama manusia.

B. Nabi Muhammad saw. Bekerja

1. Tekun dalam Bekerja

Nabi Muhammad saw. pernah menggembala Kambing, beliau juga pernah berdagang. Di dalam setiap pekerjaannya beliau selalu melakukannya dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggungjawab (tekun).

Abu Thalib melihat keponakannya bekerja dengan penuh ketekunan. Nabi Muhammad saw. mampu memperlihatkan semangat, kemauan yang keras. Nabi Muhammad saw. juga bertanggung jawab dalam setiap pekerjaannya. Karena melihat kesungguhannya itulah beliau diajak pamannya ke Negeri Syam untuk berniaga.

Sepulang dari perniagaan, Nabi Muhammad semakin tampak sifat kedewasaannya, yang penuh ketekunan dan tanggung jawab. Beliau membantu pamannya menyiapkan air untuk para pendatang yang beribadah ke Baitullah (ka'bah), di kota Makkah al-Mukarromah. Kegiatan ini beliau lakukan hingga menjelang usia dewasa.

2. Jujur dalam berdagang

Saat usia Nabi Muhammad Saw. menjelang 25 tahun. Beliau mendapat kepercayaan untuk membawa barang dagangan Khadijah ke negeri Syam.

Selama berdagang untuk Khadijah, Nabi Muhammad saw. memperoleh keuntungan yang banyak. Hal ini didapatkan karena selama berdagang ia sangat jujur, ramah, sungguh-sungguh dan tekun, juga murah senyum kepada pembeli.

Nabi Muhammad saw. tidak pernah berbohong dalam berdagang. Jika ia melihat ada barang dagangan yang rusak, maka ia tunjukkan kerusakannya. Jika barang tersebut dalam keadaan cacat, maka ia tidak akan menjual dengan harga yang mahal, tetapi sesuai dengan kondisi barang tersebut.

Apa yang dilakukan Nabi Muhammad saw. dalam berdagang tidak membuatnya rugi. Bahkan, ia mendapatkan keuntungan yang besar, sebab cara berdagang yang dilakukan Nabi Muhammad saw. banyak orang yang senang dan banyak membeli barang yang didagangkan sehingga barang yang dijual Nabi Muhammad saw. tidak tersisa.

Mereka merasa senang karena menjumpai pedagang yang benar-benar jujur. Mereka senang mendapatkan barang yang baik dan tidak tertipu.

Khadijah adalah seorang wanita yang sangat terkenal sebagai pedagang yang kaya raya. Khadijah sangat tertarik setelah mendengar kejujuran dan budi pekerti Nabi Muhammad saw. terlebih setelah Maisarah salah seorang kepercayaan Khadijah menceritakan pengalamannya bersama Nabi Muhammad saw selama perniagaan dan keberhasilannya, juga sikap dan sifat Nabi Muhammad saw. dalam berdagang ke negeri Syam tersebut.

Ayo beraktivitas!

Isilah tabel di bawah ini dengan benar dan tepat!

No.	Sifat Rasulullah saw.	Contoh amaliahnya	Praktik (amaliah) Yang dilakukan
1.	Sabar		
2.	Peduli		
3.	Tekun		
4.	Jujur		

C. Pernikahan Nabi Muhammad saw.

Kota Makkah adalah daerah kelahiran Nabi Muhammad saw., Kota yang posisi daerahnya di bagian tengah Jazirah Arab yang merupakan salah satu tempat paling terbelakang pada saat itu. Kondisi saat itu masyarakatnya berperilaku jahiliah, pada saat itu Muhammad dikenal memiliki sifat yang berbeda dengan orang-orang disekitarnya. Beliau dijuluki Al-Amin (orang yang dapat dipercaya), karena Nabi Muhammad memang dikenal sebagai orang yang

sangat jujur di kalangan masyarakat Makkah pada saat itu. Kejujuran dan kesederhanaannya membuat banyak orang yang mempercayainya.

Saat dahulu remaja, Nabi Muhammad saw. berdagang bersama pamannya, Nabi Muhammad saw. banyak mendapatkan ilmu dalam berniaga. Sifatnya yang jujur dan mulia menjadikan orang lain percaya dan mengajak untuk bekerja sama dalam berdagang.

Salah seorang yang simpati adalah Siti Khadijah, seorang saudagar kaya di kota Makkah saat itu. Khadijah menginginkan Nabi Muhammad saw. pada usia 25 tahun bekerja padanya dengan menjualkan barang-barang dagangannya ke Syam. Nabi Muhammad saw. dipercaya untuk berdagang dan ditemani oleh Maisyarah.

Aktivitas tentang cara dagangnya Nabi saw. itu diceritakan Maisyarah ke pada Khadijah. Kemudian Khadijah terpikat oleh akhlak Nabi Muhammad saw. sehingga mengutus Nufaisah Binti Mun-ya untuk menemui Nabi agar mau menikah dengan Khadijah. Setelah itu Nabi bermusyawarah dengan pamannya dan disetujuinya, akhirnya Khadijah menikah dengan Nabi Muhammad saw dengan mas kawin 20 ekor unta.

Umur Khadijah pada waktu itu 40 tahun dan Nabi Muhammad saw. 25 tahun. Dalam perkawinannya Nabi dianugerahi 6 putra-putri yaitu Qāsim, Abdullāh, Zainab, Ruqayyah, Ummu Kulsum dan Fāṭimah. Semua anak laki-laki Nabi wafat waktu masih kecil dan anak perempuannya yang masih hidup sampai Nabi wafat adalah Fāṭimah.

D. Peristiwa Peletakan Kembali Hajar Aswad

Sebelum masa keNabian, pada usia 35 tahun lima tahun, ada suatu peristiwa yaitu Kota Makkah dilanda banjir besar hingga meluap ke Baitul Haram. Akibat peristiwa itu orang-orang Quraisy sepakat untuk memperbaiki Ka'bah, dan arsitek dalam kegiatan perbaikan Baitul Haram itu adalah orang Romawi yang bernama Baqum.

Ketika pembangunan sudah sampai di bagian Hajar Aswad mereka saling berselisih tentang siapa yang meletakkan hajar Aswad ditempat semula dan perselisihan ini sampai 5 hari tanpa ada keputusan dan bahkan hampir terjadi pertumpahan darah. Akhirnya Abu Umayyah menawarkan jalan keluar siapa yang pertama kali masuk lewat pintu masjid itulah orang yang memimpin peletakan Hajar Aswad. Semua pada sepakat dengan cara ini. Allah swt.

menghendaki ternyata yang pertama kali masuk pintu masjid adalah Rasulullah saw. dan yang berhak adalah Rasulullah.

Orang-orang Quraisy berkumpul untuk meletakkan Hajar Aswad. Ketika diminta untuk mengambil keputusan tentang peletakan Hajr Aswad tersebut, beliau berpikir sejenak mencari cara agar keputusannya adil dan bijaksana. Tidak lama kemudian, beliau membentangkan surbannya dan meletakkan Hajar Aswad di tengah surban tersebut seraya memanggil utusan masing-masing kabilah. Beliau menyuruh para utusan setiap kabilah untuk memegang dan mengangkat surban tersebut secara bersama-sama hingga ketempat Hajar Aswad itu diletakkan. Setelah mendekati tempatnya Nabi mengambil Hajar Aswad dan meletakkannya ke tempat semula akhirnya legalah semua.

Setiap kabilah merasa senang dan kagum atas keputusan yang tepat itu. Maka perpecahan dan pertikaian di antara mereka tidak terjadi. Masyarakat Makkah kembali tenang dan damai berkat keputusan yang bijaksana dari sorang manusia mulia yang kelak akan menjadi nabi dan rasul akhir zaman. Penduduk Makkah melihat pribadi Muhammad adalah pribadi yang baik dan dapat dipercaya sehingga mereka menjuluki “Al-Amin” yang artinya dapat dipercaya, kepada Nabi Muhammad saw..

Kegiatan

- Ayo, buatlah tulisan ringkas masa dewasa Nabi Muhammad saw., tentang Pernikahan Nabi Muhammad saw. dan Peristiwa Peletakan Kembali Hajar Aswad di dalam lembar kerja siswa!
- Bacalah tulisan tersebut di depan kelas di hadapan guru dan teman-temanmu!

LEMBAR KERJA

Nama :

Kelas :

.....
.....
.....
.....



Memberi contoh kepada saudara, teman-teman agar dalam mengambil keputusan harus adil dan bijaksana. Tidak pilih kasih, dan apabila diberi kepercayaan tidak boleh sombong dan tinggi hati.

Mutiara Hikmah

Sifat-sifat wajib yang dimiliki Rasulullah, harus menjadi sifat-sifat yang harus kita contoh (tauladani), yaitu: (1) **Siddiq**, artinya benar. Segala perbuatan dan juga perkataan Nabi dan Rasul ialah benar, jadi mustahil bahwa Nabi dan juga Rasul ialah pembohong, (2) **Amanah**, adalah pengertian dari dapat dipercaya atau terpercaya. Mustahil bahwa seorang Nabi dan Rasul itu berkhianat ataupun seorang pengkhianat, (3) **Tabligh**, artinya menyampaikan wahyu pada umatnya, bahwa seorang nabi dan rosul telah menyampaikan wahyu Allah Swt. pada orang lain, sehingga mustahil bila mereka menyembunyikan wahyu atau sebuah risalah Allah Swt. pada umatnya, (4) **Fathanah**, artinya cerdas, mustahil bahwa seorang Nabi dan Rasul jika tidak mengerti apa-apa atau bodoh.



- Sejak masih kanak-kanak, beliau sudah harus hidup dalam kondisi yang berat, di usia 6 tahun Nabi Muhammad saw, ibundanya Siti Aminah meninggal dunia. Di usia tersebut beliau sudah dalam keadaan yatim piatu.
- Nabi Muhammad saw mampu memperlihatkan semangat, kemauan yang keras. Nabi Muhammad saw juga bertanggung jawab dalam setiap pekerjaannya.
- Nabi Muhammad saw. tidak pernah berbohong dalam berdagang. Jika ia melihat ada barang dagangan yang rusak, maka ia tunjukkan kerusakannya.
- Khadijah adalah seorang wanita yang sangat terkenal sebagai pedagang yang kaya raya. Khadijah sangat tertarik setelah mendengar kejujuran dan budi pekerti Nabi Muhammad saw.

- Khadijah menikah dengan Nabi Muhammad saw. dengan mas kawin 20 ekor unta muda.
- Nabi dianugerahi 6 putra-putri yaitu Qāsim, Abdullāh, Zainab, Ruqayyah, Ummu Kulsum dan Fāṭimah.
- Pada peristiwa peletakan kembali Hajar Aswad penduduk Mekah melihat pribadi Muhammad adalah pribadi yang dapat dipercaya dan bijaksana sehingga mereka menjuluki “Al-Amin” yang artinya dapat dipercaya



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jelas!

1. Peristiwa apa saja yang menunjukkan bukti kesabaran Rasulullah Muhammad saw.?
2. Bagaimana sikap dan cara rasulullah dalam berdagang?
3. Apa yang membuat Siti Khadijah jatuh hati kepada Nabi Muhammad saw.?
4. Mengapa kita harus memiliki sifat jujur atau dapat dipercaya?
5. Sifat dan keputusan seperti apakah yang ditunjukkan Nabi Muhammad saw. dalam peletakan kembali Hajar Aswad?

Ayo beri tanggapan!

Berilah tanda centang ✓ pada kolom jawaban di bawah ini berdasarkan pernyataan yang disajikan!

No	Pernyataan	Jawaban		
		TS	KS	S
1.	Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.			
2.	Rasulullah adalah pribadi yang bermalas-malasan, tidak perlu bekerja keras, karena beliau dijamin hidupnya oleh Allah.			
3.	Semakin jujur seseorang dalam bekerja, Allah semakin sayang.			
4.	Cinta kepada Allah dan Rasul, harus melebihi cinta kepada yang lainnya			

5.	Rasulullah berlaku adil dan bijaksana dalam peristiwa peletakan Hajar Aswad			
----	-----------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Keterangan: TS = Tidak Setuju
KS = Kurang Setuju
S = Setuju



BAB VII



PERISTIWA KERASULAN NABI MUHAMMAD SAW



Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



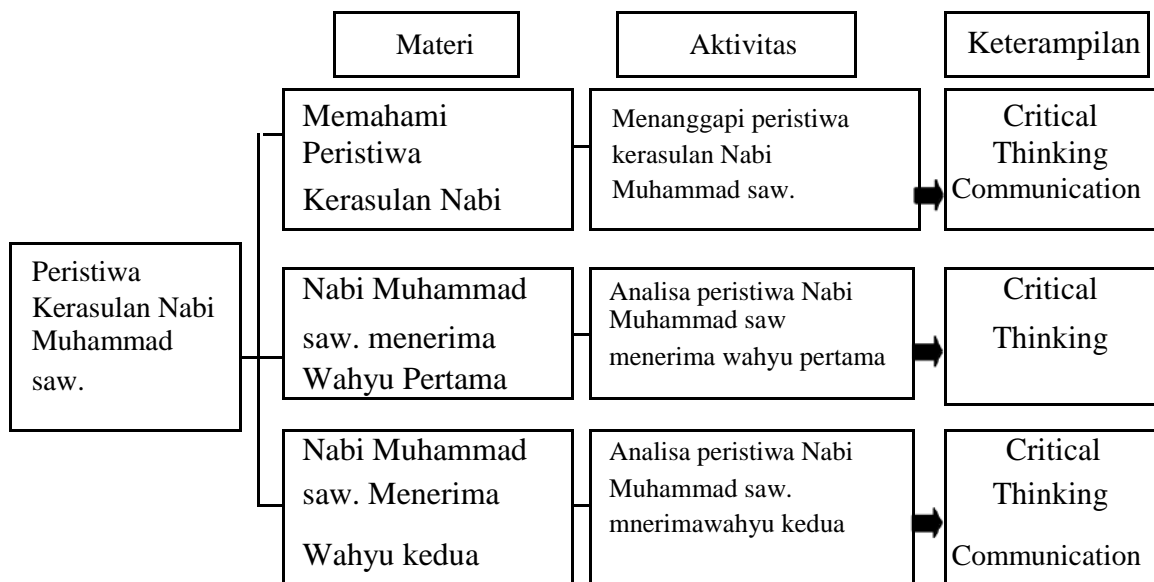


Kompetensi Dasar

KD-1	KD-2	KD-3	KD-4
Menghargai peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw..	Menjalankan sikap amanah dalam menjalankan tugas sehari-hari	Memahami peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw..	Mengurutkan peristiwa tentang kerasulan Nabi Muhammad saw..



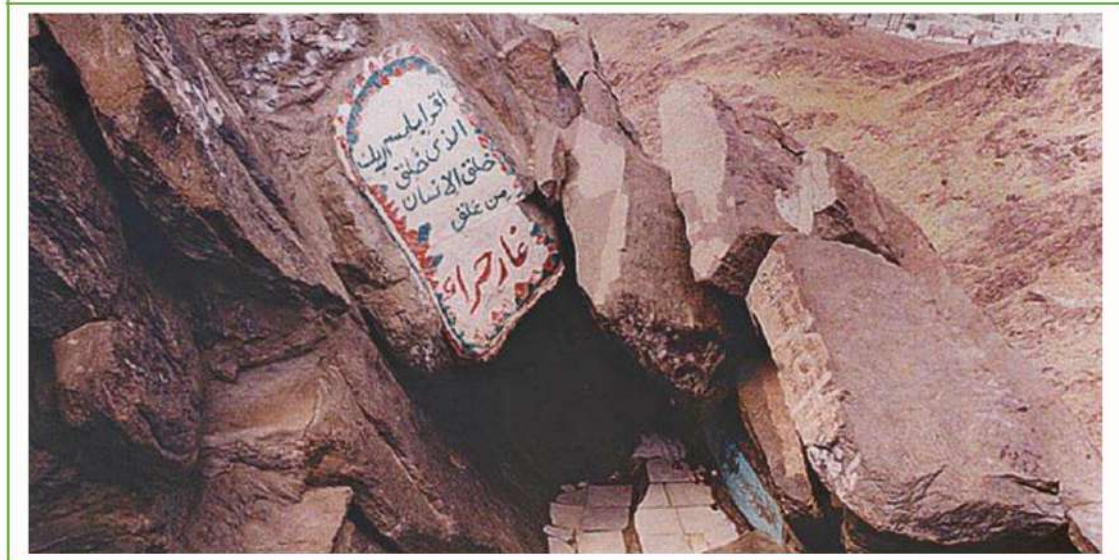
Peta Konsep



Indikator Pencapaian Kompetensi

Peserta didik mampu:

1. Meyakini peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw..
2. Menerima dengan yakin kerasulan Nabi Muhammad saw..
3. Menunjukkan sikap amanah dalam menjalankan tugas sehari-hari.
4. Memiliki sikap tanggungjawab dalam berinteraksi di lingkungannya.
5. Menjelaskan peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw..
6. Memaknai hikmah peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw..
7. Menuliskan urutan peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw..
8. Menceritakan kembali urutan peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw..



Sumber; hidayatullah.com

Apa nama tempat dari gambar di atas? Tahukah kamu kalau Rasulullah pernah berdiam diri di tempat tersebut? Apakah tugas dari seorang rasul? Mengapa Allah Swt. mengutus Nabi Muhammad saw. di muka bumi ini? Kapan dan bagaimana Nabi Muhammad di angkat menjadi rasul? Marilah kita bersama-sama pelajari lebih dalam tentang memahami peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw.!

A. Memahami Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. berasal dari keluarga yang disegani dan dihormati di kota Makkah, yaitu dari suku Quraisy keturunan Bani Hasyim. Pada masa pengasuhan pamannya Abu Tholib, beliau mendapat amanah membantu menyediakan air bagi orang yang datang ke Ka'bah untuk pemujaan berhala. Walaupun demikian, ia tidak pernah mengikuti upacara pemujaan itu. Ia merasa risau, gelisah terhadap kaumnya yang menyembah berhala. Oleh karena itu, menjelang usia 40 tahun ia sering bertafakur, uzlah, mengasingkan diri merenung dengan sungguh-sungguh.

Rasulullah saw. beruzlah untuk (tafakur) memikirkan jalan keluar agar kaumnya tidak lagi berperilaku jahiliah, sesat menyembah berhala. Tempat yang digunakan Nabi Muhammad untuk bertafakur adalah gua Hira, terletak di gunung (Jabal) Nur sekitar 6 KM sebelah utara Masjidil haram Kota Makkah.

Hal ini dilakukan Nabi Muhammad dengan tujuan untuk menjauhkan jiwa dan raganya dari urusan keduniawian. Dengan bertafakur, Muhammad juga terhindar dari pergaulan dengan orang-orang yang berakhlak buruk perilaku jahiliah. Memang, sejak usia remaja Muhammad tidak suka bergaul dengan orang yang senang mabuk-mabukkan, berjudi, foya-foya. Sehingga, jiwa dan raga Muhammad senantiasa terjaga, selalu bersih dan suci.

Perilaku masyarakat Arab Jahiliah yang selalu menggantungkan keberuntungan hidupnya kepada hal-hal takhayul, berhala-berhala, menyembah benda langit, adalah perilaku yang sejak kecil oleh Rasulullah hindari, jiwa dan raganya selalu menolak dan terjaga dari perilaku-perilaku tersebut. Maka, tidak heran sebelum menerima wahyu Muhammad lebih sering menyendiri dan merenung beribadah seperti yang dilakukan Nabi Ibrahim a.s..

Gua Hira yang sempit dan gelap, dan jalan menuju pun sangat licin dan terjal, hanya orang yang memiliki keberanian dan keteguhan hati yang mampu memasuki gua itu. Pada saat bertafakur, terkadang Nabi Muhammad saw. membawa bekal makanan dari rumah supaya dapat tinggal lebih lama. Jika bekal yang dibawanya habis, ia pulang ke rumah untuk mengambil bekal yang sudah disiapkan oleh istrinya, Khadijah. Setelah itu ia kembali lagi ke gua Hira.

Saat bulan Ramadhan, beliau beruzlah sebulan penuh berada di Gua Hira. Sebagai bekalnya beliau membawa tepung dan air yang sudah disiapkan oleh Khadijah, istrinya. Selain untuk bekal, beliau juga memberi makan orang-orang miskin yang datang kepadanya.

Uzlah dan tafakur yang dilakukan Nabi Muhammad saw. adalah memikirkan dan merenungkan keadaan penduduk Makkah yang sesat dan penuh maksiat. Cara beribadah seperti itu juga disebut dengan *tahannus*, yaitu beribadah selama beberapa malam dan menjauhkan diri dari dosa. Beliau mengadukan kepada Allah Swt. tentang perbuatan masyarakat Arab yang jauh dari adab manusia yang bermartabat. Mereka sering melakukan tindakan tercela, di luar kemanusiaan, dan penuh kesesatan, . Nabi Muhammad saw. sangat prihatin dengan keadaan tersebut dan berharap suatu ketika dapat memperbaikinya.

Melalui tafakur, Nabi Muhammad saw. membersihkan hati. Pikirannya yang penuh dengan keprihatinan terhadap perilaku masyarakat Makkah, dan niat suci bermunajat kepada Allah

agar mereka mendapat hidayah, menjadikan hatinya bersih serta tidak tercampuri urusan duniawi. Sepanjang bulan Ramadhan, Muhammad menghabiskan waktunya untuk beribadah.

Kegiatan



Berilah tanda centang ✓ pada kolom jawaban di bawah ini berdasarkan pernyataan yang disajikan!

No	Pernyataan	Jawaban		
		TS	KS	S
1.	Rasulullah sedih dan prihatin melihat perilaku jahiliyah penduduk Mekah.			
2.	Menggantungkan nasib dan peruntungan kepada patung berhala, benda langit, dan para dukun adalah perbuatan syirik.			
3.	Tempat uzlah dan tafakur Nabi Muhammad Saw. adalah sebuah gua yang berada di Jabal Nur.			
4.	Gemar berjudi, foya-foya, dan mabuk-mabukan adalah budaya yang baik dari penduduk Mekah.			
5.	Uzlah dan tafakur Nabi Muhammad adalah cara membersihkan hati dan pikiran, dan memohon pertolongan kepada Allah Swt.			

Keterangan: TS = Tidak Setuju
KS = Kurang Setuju
S = Setuju

B. Nabi Muhammad saw. Menerima Wahyu Pertama

Ketika Nabi Muhammad saw. genap berusia 40 tahun, tampaklah tanda-tanda kerasulan pada dirinya, yaitu berupa mimpi yang benar dan sering datang seperti fajar yang terang di pagi hari. Mimpi tersebut ia alami selama enam bulan.

Sampai pada suatu malam beliau mengalami peristiwa yang luar biasa. Tepatnya, pada tanggal 17 Ramadhan atau tanggal 6 Agustus 611 Masehi, Muhammad melihat cahaya terang benderang di gua Hira. Dikisahkan bahwa malaikat Jibril muncul dengan cahaya membutakan di hadapan Nabi Muhammad saw. ke mana pun beliau memandang. Jibril adalah malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu dari Allah Swt.. Saat itu Jibril muncul dalam wujud manusia.

Malaikat Jibril datang dan berkata “Iqra! (bacalah!).” Beliau (rasulullah) menjawab, “Aku tidak dapat membaca.” Kemudian Malaikat Jibril merangkul Nabi Muhammad saw. sedemikian kuat dan kemudian melepaskannya, dan berkata lagi “Iqra!” Beliau tetap menjawab bahwa beliau tidak bisa membaca. Demikianlah sampai tiga kali sampai dengan rangkulan yang kuat, sehingga Nabi Muhammad saw. sulit bernafas, dan Malaikat Jibril memerintahkan, “Bacalah!” Muhammad menjawab, “Aku tidak bisa membaca!” dan sewaktu menerima jawaban yang sama, Malaikat Jibril membimbing Nabi Muhammad Saw. membaca surat *Al-‘Alaq* ayat 1-5, yang berbunyi: Artinya:

1. *Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang telah yang telah menciptakan.*
2. *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*
3. *Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Mulia.*
4. *Yang mengajar (manusia) dengan pena.*
5. *Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Sesudah mengalami peristiwa di atas, Nabi Muhammad saw. keluar dari gua Hira dan turun dari Jabal Nur pulang dalam kondisi ketakutan dan bingung. Beliau gemetar, ketakutan, badannya menggigil dan berkeringat. Khadijah (istri Nabi Muhammad saw.) merasa heran melihat kondisi suaminya karena selama ini belum pernah terjadi. Nabi Muhammad saw. meminta istrinya untuk menyelimuti. Beliau berkata, “Selimutilah

aku! Selimutilah aku!”.Nabi Muhammad saw. menggigil seperti orang yang terkena demam. Khadijah berusaha menenangkan Nabi Muhammad saw.. Setelah hilang rasa takutnya, Nabi Muhammad saw.menceritakan semua yang dialaminya di gua Hira.

Usaha seorang istri untuk menenteramkan hati sang suami Nabi Muhammad saw., Khadijah mengajak beliau untuk bertemu dengan pamannya yang bernama Waraqah bin Naufal. Waraqah bin Naufal adalah orang Nasrani yang memiliki pengetahuan yang luas tentang isi kitab Taurat dan kitab Injil. Waraqah berkata: “Yang datang kepadamu adalah An-Namus Al-Akbar (malaikat Jibril) yang pernah datang kepada Nabi Musa a.s.. Sesungguhnya engkau adalah orang yang terpilih menjadi rasul Allah Swt.. Kaummu akan mengatakan bahwa engkau penipu. Mereka akan memusuhimu, melawanmu, dan membuangmu. Sungguh, bila aku masih hidup sampai waktu itu, aku akan membelamu”.

Peristiwa luar biasa penerimaan wahyu pertama di gua Hira ini, terjadi pada tanggal 17 Ramadhan 611 M. Umat Islam diperintahkan untuk selalu mengingat peristiwa tersebut agar dapat mengambil hikmah yang terkandung dalam kejadian peristiwa tersebut. Tradisi peringatan ini dilaksanakan pada malam ke-17 bulan Ramadhan yang biasa disebut peringatan Nuzulul Qur’an.

C. Nabi Muhammad saw. Menerima Wahyu Kedua

Setelah mendapat nasihat dari Waraqah bin Naufal, Nabi Muhammad saw. berharap menerima perintah selanjutnya. Namun beberapa hari lamanya wahyu berikutnya tidak kunjung datang. Nabi Muhammad saw. merasa cemas dan sedih. Beliau mulai ragu dengan apa yang dialaminya itu. Beliau pun selalu datang ke Gua Hira itu sebagaimana kebiasaannya. Dalam sejarah Islam masa terputusnya wahyu tersebut disebut dengan *Fatratul Wahyi* (masa berselangnya wahyu).

Namun ketika Nabi Muhammad saw. sedang berjalan di suatu tempat, tiba-tiba beliau mendengar suara gemuruh dari langit. Suara itu makin dekat dan terdengar suara memanggil, “Ya Muhammad engkau adalah utusan Allah.”

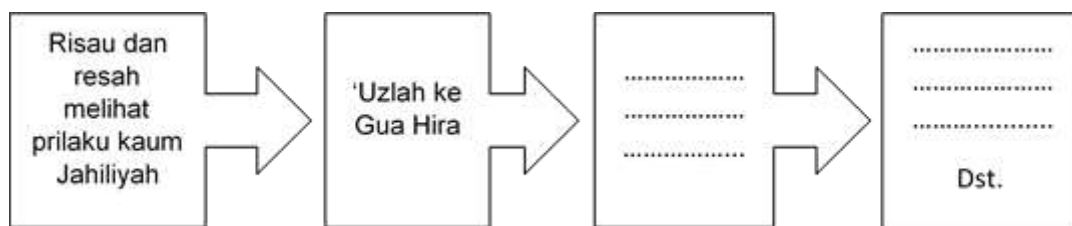
Nabi Muhammad saw. merasa takut sekali mendengar suara itu. Beliau segera pulang dan minta diselimuti seperti dahulu. Ketika sedang berselimut, suara tadi terdengar lagi dengan jelas membacakan wahyu: *“Hai orang yang berselimut! Bangunlah, lalu berilah peringatan! Dan agungkanlah Tuhanmu, dan bersihkanlah pakaianmu, dan perbuatan dosa tinggalkanlah, dan janganlah engkau (Muhammad) memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.”* Wahyu tersebut adalah Surah Al Muddatsir: 1-7.

Ayat inilah yang mula-mula memerintahkan Nabi Muhammad saw. menyeru manusia kepada agama Allah. Dengan demikian mulailah masa permulaan dakwah agama Islam.

Kegiatan

- Ayo, ceritakan secara singkat (lisan) peristiwa kerasulan Nabi Muhammad saw.!
- Gambarlah alur proses Nabi Muhammad saw. menerima wahyu dan diamanahkannya beliau untuk menyampaikan risalah (menjadi rasulullah)! Beri penjelasan (tulisan) pada lembar penjelasan untuk setiap gambar proses tersebut!

Contoh:



LEMBAR PENJELASAN

Nama :

Kelas :

.....



Meskipun ada teman-teman yang mengajak dan merayu kita untuk melakukan perbuatan melanggar aturan sekolah, kita harus tetap teguh berada di jalan yang benar sesuai aturan sekolah dan nasihat Bapak dan Ibu guru.

Mutiara Hikmah

Memilih teman atau sahabat hendaklah berdasarkan akhlak dan perilakunya yang baik. Sebagaimana Khadijah memilih Nabi Muhammad saw., bukan memandang kaya atau miskin tetapi karena sikap dan budi pekertinya yang baik.



- Rasulullah saw. beruzlah untuk (tafakur) memikirkan jalan keluar agar kaumnya tidak lagi berperilaku jahiliah, sesat menyembah berhala. Tempat yang digunakan Nabi Muhammad untuk bertafakur adalah gua Hira, terletak di gunung (Jabal) Nur sekitar 6 KM sebelah utara Masjidil haram Kota Mekah.
- Tepatnya, pada tanggal 17 Ramadhan atau tanggal 6 Agustus 611 Masehi, Muhammad melihat cahaya terang benderang di gua Hira. Dikisahkan bahwa malaikat Jibril muncul dengan cahaya membutakan di hadapan Nabi Muhammad saw. ke mana pun beliau memandang. Jibril adalah malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu dari Allah Swt.
- Dalam sejarah Islam masa terputusnya wahyu tersebut disebut dengan *Fatratul Wahyu* (masa berselangnya wahyu)



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!

1. Apa yang membuat Rasulullah saw. ‘uzlah (bertafakur) di Gua Hira?
2. Apakah tujuan Rasulullah saw. bertafakur di Gua Hira?
3. Bagaimana perasaan Nabi Muhammad saw. setelah mengalami peristiwa luar biasa di Gua Hira?
4. Apakah yang dimaksud dengan *Fatratul Wahyi* ?
5. Apa makna yang terkandung dari Qur’an Surat Al-Muddatsir ayat 1-7?

Ayo beri tanggapan!

Berilah tanda centang ✓ pada kolom jawaban di bawah ini berdasarkan pernyataan yang disajikan!

No	Pernyataan	Jawaban		
		TS	KS	S
1.	Nabi Muhammad hatinya selalu terjaga dan suci dari sifat tercela.			
2.	Membaca Al-Qur’an membuat hati tenang.			
3.	Nabi Muhammad saw. sebelumnya adalah seorang yang ummi (buta huruf).			
4.	Aku membaca buku karena besok ada ulangan.			
5.	Jika ingin jadi anak pintar, harus rajin membaca.			

Keterangan: TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju



BAB VIII



BUKTI -BUKTI KERASULAN NABI MUHAMMAD SAW.



Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

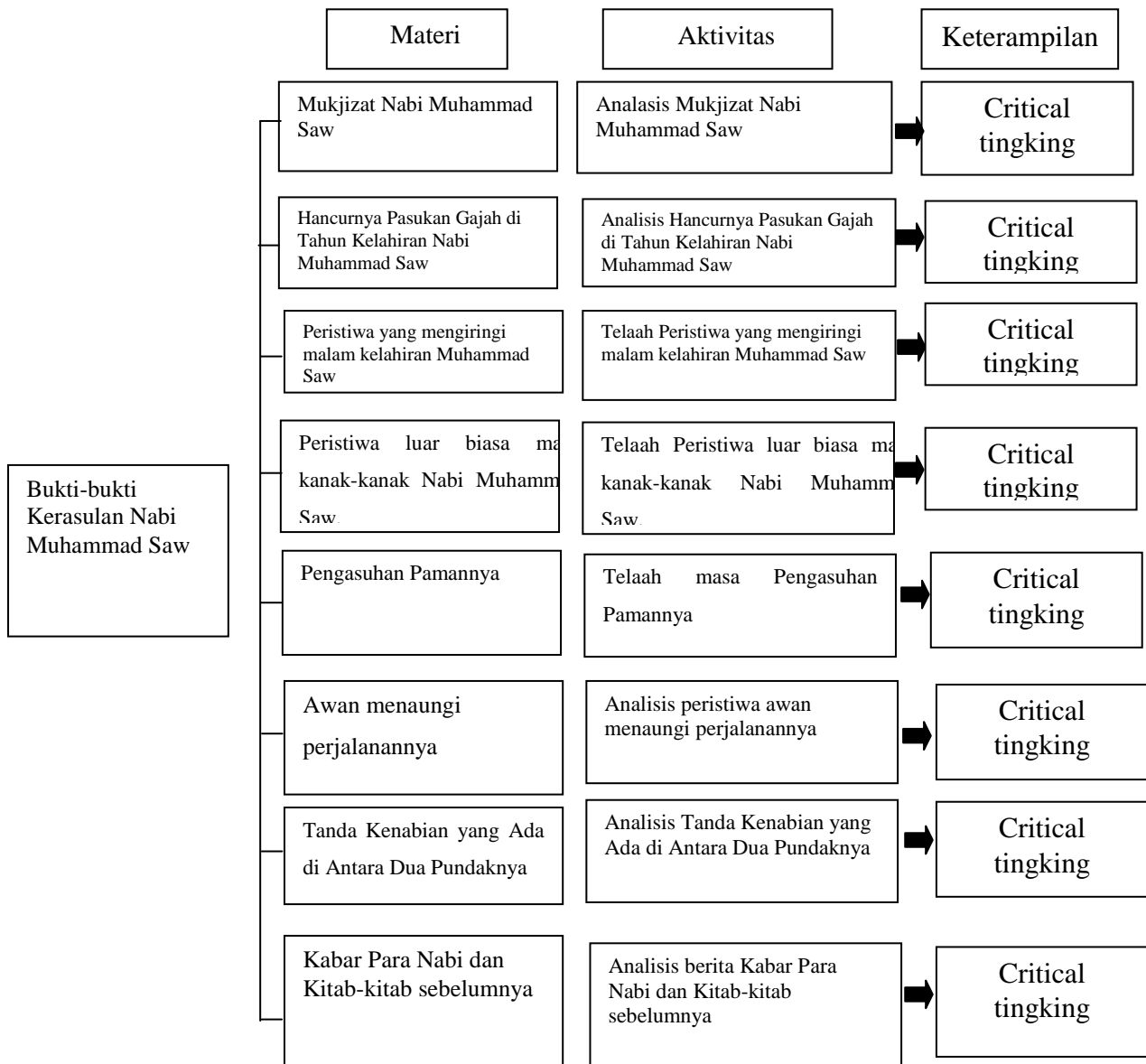


Kompetensi Dasar

KD-1	KD-2	KD-3	KD-4
Menghargai Nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah Swt..	Menjalankan sikap peduli pada masyarakat	Memahami bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw..	Mengorganisasi bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw..



Peta Konsep



Indikator Pencapaian Kompetensi

Peserta didik mampu:

1. Menerima bahwa Nabi Muhammad saw. utusan Allah.
2. Meyakini kerasulan Nabi Muhammad saw. dengan mengikuti sunnahnya.
3. Menunjukkan sikap peduli kepada sesama.
4. Memiliki sikap kepedulian dalam berinteraksi di lingkungannya.
5. Menjelaskan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw..
6. Memaknai hikmah bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw..
7. Menuliskan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw..
8. Menceritakan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw..





Ayo bertanya!

Mengapa Nabi Muhammad saw. dipilih sebagai rasul? Apa tanda-tanda bahwa Nabi Muhammad saw. sebagai rasul? Apa bukti kerasulan Nabi Muhammad saw.? Mengapa rasulullah mendapat keistimewaan mukjizat dari Allah Swt.? Untuk lebih mengetahuinya marilah kita ikuti pelajaran tentang bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw.!

A. Mukjizat Nabi Muhammad saw.

1. Pengertian Mukjizat

Setiap nabi dan rasul memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh orang lain. Kelebihan dan keistimewaan yang dimiliki para nabi dan rasul disebut mukjizat. Setiap nabi diberikan mukjizat oleh Allah Swt. hal itu karena setiap nabi dan rasul dalam menjalankan tugas menyebarkan ajaran Allah Swt. pasti mendapat rintangan dan tantangan dari orang-orang yang memusuhinya.

Mukjizat hanya dikarunikan kepada nabi dan rasul untuk menguatkan kenabian atau sebagai bukti bahwa ia adalah benar seorang nabi. Mukjizat datang atau muncul pada saat-saat yang sangat diperlukan. Misalnya, ketika Nabi Ibrahim pernah dibakar hidup-hidup oleh Raja

Namrud. Tetapi Nabi Ibrahim a.s. diselamatkan oleh Allah Swt. api yang sifatnya panas dapat membakar dan menghanguskan benda yang tersentuh olehnya, tapi saat itu Nabi Ibrahim a.s. tidak merasakan hal tersebut dan selamat.

2. Macam-macam Mukjizat Rasulullah saw.

Selain terjadi pada nabi dan rasul terdahulu, kejadian luar biasa juga terjadi pada Nabi Muhammad saw. beberapa peristiwa yang terjadi pada Nabi Muhammad saw. merupakan suatu tanda akan datangnya seorang nabi akhir zaman, dan juga bukti kerasulan Nabi Muhammad saw. baik saat menjelang kelahiran, pada malam kelahiran, saat Nabi Muhammad masih kanak-kanak, remaja dan saat dewasa.

Mukjizat diberikan kepada para nabi dan rasul dengan maksud sebagai bukti bahwa dia benar-benar rasul utusan Allah Swt. Mukjizat juga berguna untuk mengatasi tantangan dan cobaan, rintangan dari kaum yang menentang dan mengancam penyebaran ajaran Allah Swt. Mukjizat Nabi Muhammad Saw antara lain:

1. Memperbanyak makanan yang sedikit sehingga dapat dimakan oleh orang yang jumlahnya banyak.
2. Dapat membelah bulan menjadi dua bagian.
3. Perjalanan Isra Mikraj.
4. Dapat menyembuhkan berbagai penyakit hanya dengan berdoa dan mengusap bagian yang sakit.
5. Kitab Al-Qur'an yang merupakan mukjizat paling besar bagi Nabi Muhammad saw..

Al-Qur'an akan terpelihara keasliannya sepanjang masa. Allah Swt. berfirman, yang artinya:

"Sesungguhnya kami telah menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami tetap memeliharanya." (QS. Al-Hijr: 9)

B. Hancurnya Pasukan Gajah di Tahun Kelahiran Nabi Muhammad saw.



Pada masa kelahiran Nabi Muhammad saw. terdapat kejadian yang luar biasa yaitu ada serombongan pasukan Gajah yang dipimpin Raja Abrahah (Gubernur kerajaan Habsyi di Yaman) hendak menghancurkan Ka'bah karena negeri Makkah semakin ramai dan bangsa Quraisy semakin terhormat dan setiap tahunnya selalu padat umat manusia untuk haji.

Ini membuat Abrahah iri dan Abrahah berusaha membelokkan umat manusia agar tidak lagi ke Makkah. Abrahah mendirikan gereja besar di Shan'a yang bernama Al-Qulles. Namun tak seorang pun mau datang ke gereja Al Qulles itu. Abrahah marah besar dan akhirnya mengerahkan tentara bergajah untuk menyerang Kakbah. Didekat Makkah pasukan bergajah merampas harta benda penduduk termasuk 100 ekor Unta Abdul Muthalib

Abdul Muṭṭalib tidak menyangka kedatangan utusan Abrahah supaya menghadap ke Abrahah. Yang pada akhirnya Abdul Muthalib meminta Untanya untuk dikembalikan dan bersedia mengungsi bersama penduduk dan Abdul Muthalib berdoa kepada Allah supaya Ka'bah diselamatkan.

Keadaan kota Makkah sepi tentara Abrahah dengan leluasa masuk Makkah dan siap untuk menghancurkan Ka'bah. Allah Swt. mengutus burung Ababil untuk membawa kerikil Sijjil dengan paruhnya. Kerikil itu dijatuhkan tepat mengenai kepala masing-masing pasukan bergajah tersebut hingga tembus ke badan sampai mati. Peristiwa ini diabadikan dalam Al-Qur'an surat Al-Fil, pasukan bergajah hancur lebur mendapat adzab dari Allah swt.

Kegagalan pasukan gajah menghancurkan Ka'bah merupakan kabar gembira bagi kafir Quraisy. Kekalahan pasukan Abrahah dalam menyerang Ka'bah sangat berarti bagi penduduk Makkah. Kaum Quraisy, para penjaga Ka'bah mengartikan serangan itu sebagai pertanda bagi suatu peristiwa masa depan yang berhubungan dengan tempat ibadah yang telah dibangun oleh Nabi Ibrahim a.s. untuk menyembah Allah Swt..

Kehancuran dan kekalahan tentara Gajah yang dipimpin raja Abrahah merupakan hadiah dari Allah Swt. sebagai penghormatan atas kelahiran Nabi Muhammad saw.. Karena peristiwa ini terjadi beberapa saat sebelum lahirnya Nabi Muhammad saw..

Nabi Muhammad saw. lahir pada tanggal 12 Rabiul Awal Tahun Gajah bertepatan tanggal 20 April 571 Masehi. Ayahnya bernama Abdullah bin Abdul Muṭṭalib dan Ibundanya adalah Siti Aminah.

Ayo Menanggapi!

Berilah tanda centang ✓ pada kolom jawaban di bawah ini berdasarkan pernyataan yang disajikan!

No	Pernyataan	Jawaban		
		TS	KS	S
1.	Mukjizat datang atau muncul pada saat-saat yang sangat Diperlukan			
2.	Nabi Ibrahim tidak hangus terbakar oleh, saat dibakar hidup-hidup oleh Raja Namrud.			
3.	Abrahah berusaha membelokkan umat manusia agar tidak lagi ke Makkah. Abrahah mendirikan gereja besar di Shan'a yang bernama Al-Qulles			
4.	Kehancuran dan kekalahan tentara Gajah yang dipimpin raja Abrahah merupakan hadiah dari Allah Swt.			
5.	Kitab Al-Qur'an yang merupakan mukjizat paling besar bagi Nabi Muhammad saw.			

Keterangan: TS = Tidak Setuju
KS = Kurang Setuju
S = Setuju

C. Peristiwa yang Mengiringi Malam Kelahiran Muhammad saw.

1. Kesaksian pedagang Yahudi Makkah dan Yahudi penduduk Yaśrib

Seorang pedagang Yahudi yang bermukim di Makkah. Pada malam kelahiran Rasulullah saw., dia bertanya di perkumpulan orang-orang Quraisy, “Apakah ada anak yang lahir di antara kalian malam ini? Mereka menjawab, kami tidak tahu?”

Pedagang Yahudi itu menjelaskan, “Pada malam ini lahir Nabi terakhir ummat ini, Ahmad (yang terpuji). Kalau kalian salah, berarti dia (lahir) di Palestina. Di antara dua pundaknya ada tahi lalat hitam kekuningan.”

Setelah itu kembalilah mereka ke rumah masing-masing, sebagian dapat kabar bahwa di malam itu lahir seorang anak dari Abdullah bin Abdul Muthalib yang diberi nama Muhammad.

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh pedagang Yahudi, besoknya mereka bersama si Yahudi mendatangi bayi tersebut. Saat melihat tahi lalat di belakangnya si Yahudi langsung pingsan. Setelah siuman, orang-orang Quraisy bertanya, “Ada apa denganmu? Jawabnya: Kenabian telah hilang dari bani Israel, al-Kitab telah lepas dari tangan mereka.”

2. Peristiwa di Persia

Di malam kelahiran Rasulullah saw, terjadi peristiwa luar biasa sebagai tanda kenabian Rasulullah Muhammad saw., peristiwa luar biasa itu antara lain sebagai berikut:

- a. Istana Kisra hancur, empat belas berandanya runtuh.
- b. Api Persia (sesembahan orang-orang Majusi) yang tidak pernah padam selama ribuan tahun menjadi padam. Orang Majusi heran dan bertanya-tanya, peristiwa besar apakah yang telah terjadi. Di kemudian hari barulah tersiar kabar dan mereka mengetahui bahwa padamnya api sesembahan mereka bertepatan dengan kelahiran seorang Muhammad (pribadi yang terpuji), yang sesuai ramalan sebagai seorang Nabi akhir zaman.

D. Peristiwa Luar Biasa Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad saw.

Walaupun masih kanak-kanak, Nabi Muhammad saw. kecil telah memiliki tanda-tanda bahwa beliau adalah calon Nabi dan Rasul. Pada masa kanak-kanak, Nabi Muhammad saw. telah menunjukkan tanda-tanda keNabian.

Ia sangat berbeda dengan anak-anak lainnya. Ketika berusia 5 bulan, Muhammad sudah bisa berjalan. Pada usia 9 bulan, Muhammad sudah bisa berbicara. Ketika berusia 2 tahun Muhammad sudah dilepas untuk menggembala kambing bersama anak-anak Halimah. Ketika itu kambing-kambing milik Halimah menjadi gemuk dan sehat. Sehingga ia dapat memerah air susu kambing tersebut untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Padahal sebelumnya kambing-kambing itu kurus dan air susunya kering.

Sebagaimana layaknya anak-anak, pada suatu hari ketika beliau sedang bermain bersama anak-anak lain, Nabi Muhammad saw. didatangi malaikat Jibril. Malaikat Jibril memegang Nabi Muhammad saw. dan membelah dadanya. Malaikat Jibril mengeluarkan jantung Nabi Muhammad saw. dan menyingkirkan sebuah gumpalan seraya menyatakan: “Inilah bagian dirimu yang dikuasai setan”. Malaikat Jibril kemudian memandikan Nabi Muhammad saw. dalam baskom dari emas dengan air dari sumur Zamzam yang suci di dekat Ka’bah, sebelum menutup kembali dada Beliau.

Teman-teman Nabi berlari mendatangi Halimah sambil menjerit-jerit, ”Muhammad dibunuh!”. Sewaktu mendekati Muhammad, Halimah tampak pucat, dan terkejut Muhammad baik-baik saja.

Sejak adanya peristiwa tersebut, Halimah khawatir dan mengembalikan Muhammad ke pada ibunya Siti Aminah.

Kegiatan

- Diskusikan dengan teman sebangkumu tentang peristiwa yang mengiringi malam kelahiran Nabi Muhammad saw. dan peristiwa luar biasa masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw.!
- Tulis peristiwa luar biasa tersebut dalam lembar kerja seperti di bawah ini!

LEMBAR KERJA

Nama :

Kelas :

No	Waktu	Peristiwa luar biasa	Sikap terhadap peristiwa luar biasa Rasulullah
1.	Malam kelahiran Nabi
2.	Masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.

E. Pengasuhan Pamannya

Menurut akal manusia secara umum, jika bertambah jiwa tentulah bertambah pula beban dan biaya hidup. Tetapi bagi Abu Talib, diluar kebiasaan, itu terjadi semenjak Muhammad dalam asuhannya. Jika dia makan bersama dengan Muhammad, maka makanan yang sedikit itu menjadi berat, cukup dan kenyang, tetapi jika makan tak bersama Muhammad, maka makanan itu berkurang-kurang dirasakannya. Oleh karena itu, mereka selalu makan bersama Muhammad. Abu Thalib sangat sayang kepada Muhammad lebih dari menyayangi anaknya sendiri.

Perilaku anak ini berbeda dengan perilaku anak-anak lainnya. Tak seperti anak-anak sekitanya, Muhammad saw. tak pernah tamak dengan makanan. Tak seperti adat yang berlaku pada masa itu, Muhammad saw. selalu menyisir rapi rambutnya, dan wajah serta tubuh Muhammad saw. selalu bersih.

Suatu hari Abu Talib ingin Muhammad saw. berganti pakaian di hadapan Abu Talib sebelum pergi tidur. Si kecil Muhammad saw. tak menyukai keinginan seperti itu. Namun, karena tak dapat mentah-mentah menolak keinginan pamannya, si kecil Muhammad saw. meminta

pamannya untuk memalingkan mukanya ketika Muhammad saw. melepaskan pakaiannya. Tentu saja Abu Thalib kaget, karena orang dewasa Arab sekalipun pada masa itu tak menolak bila diminta telanjang bulat di hadapan orang lain. Kata Abu Ṭalib: “Aku tak pernah mendengar dia berbohong, juga tak pernah aku melihat dia melakukan sesuatu yang tak senonoh. Kalau perlu saja Muhammad tertawa. Dia juga tak ingin ikut dalam permainan anak-anak. Dia lebih suka sendirian, dan selalu sopan, rendah hati dan bersahaja.”

Nabi Muhammad saw. adalah Nabi yang terjaga sejak kecil karena beliau tidak pernah menyembah berhala seperti orang-orang di sekitarnya. Beliau tidak pernah makan daging hewan yang disembelih untuk kurban berhala. Nabi Muhammad saw. juga tidak pernah minum-minuman yang memabukkan, berfoya-foya sebagaimana kebiasaan orang Arab saat itu.

Saat Nabi Muhammad saw. masih kanak-kanak, di Makkah terjadi musim kemarau yang sangat lama. Orang-orang Quraisy berkata kepada Abu Thalib, “Wahai Abu Thalib, lembah-lembah kering dan keluarga kami kelaparan. Mari kita minta hujan.” Maka Abu Thalib keluar membawa Nabi Muhammad saw. dan menyandarkannya di dinding Ka’bah, sementara beliau berpegangan dengan jari-jari pamannya itu. Pada waktu itu sinar matahari sangat panas dan sangat terik. Tiba-tiba datang awan hitam dari berbagai penjuru menuju atas Ka’bah. Lalu turunlah hujan yang sangat lebat.

F. Awan menaungi perjalanannya

Perniagaan ke negeri Syam, kafilah dagang dari Makkah tatkala sampai disuatu tempat yang bernama Bushra, rombongannya itu bertemu dengan seorang pendeta Nasrani yang bernama “Buhaira”.

Pendeta Bahira terheran melihat sebuah kafilah dagang yang datang dari Makkah, kafilah ini sudah sering lewat, tapi kali ini tidak seperti biasanya. Di atas mereka ada awan yang menaungi perjalanan mereka. Ketika mereka berhenti di bawah sebuah pohon, awan itu pun berhenti. Pendeta ini memandangi rombongan ini seakan mencari sesuatu dari mereka. Dia mendekat, lalu memegang tangan Muhammad saw. yang masih anak-anak

sambil berkata: “Ini adalah pemimpin dunia dan Rasul Tuhan semesta alam, Allah mengutusny sebagai rahmat bagi alam semesta.

Diantara sesepuh Quraisy bertanya: “Engkau tahu dari mana?” “Saat kalian tiba, pohon dan batu menunduk sujud. Kedua-duanya tidak sujud (kepada manusia) selain kepada seorang Nabi. Dan saya juga mengetahui dia (sebagai Nabi) dari khatam an-nubuwwah yang ada di pundaknya....”.

Jamuan makan pun pendeta sajikan untuk rombongan Abu Talib, dengan maksud untuk memperhatikan satu persatu orang yang manakah yang telah membawa tanda-tanda keNabiannya itu?

Awalnya nabi tidak pergi ke rumah pendeta, dan selaku anak kecil dia tinggal menunggu barang dagangannya itu. Setelah pendeta tidak menemukan yang di carinya, maka bertanyalah dia kepada Abu Talib: “Adakah di antara tuan-tuan yang belum datang ke mari? Saya ini akan menjamu semuanya.” Sahut Abu Talib, “Ada seorang anak kecil, kemenakan saya sendiri, dia sedang menunggu barang dagangan.” Jawab pendeta itu: “Bawalah dia ke mari sekalipun dia masih kanak-kanak”. Kemudian Muhammad datanglah ke tempat pendeta itu. Setelah berhadapan muka dengan pendeta, maka pendeta itu memperhatikan gerak-gerik dan sifat-sifat serta tanda yang dicarinya. Semuanya itu terdapat pada diri Muhammad.

Maka pendetapun memuji-muji Muhammad dan memberi nasehat kepada Abu Talib, supaya anak ini dipelihara baik-baik, karena anak inilah yang akan menjadi pemimpin ummat di kemudian hari. Andaikata diketahui oleh orang Yahudi, bahwa anak inilah yang menjadi Rasul di kemudian hari, tentulah mereka berusaha untuk membunuhnya. Orang Yahudi mempunyai sifat busuk hati, dan mereka menginginkan orang yang menjadi Rasul itu hendaknya dari kalangan Bani Israil saja, jangan dari bangsa lain (Arab).

Berita tentang diri Nabi Muhammad Saw. bahwa ia akan menjadi pemimpin dunia dan Nabi diperkuat dengan tanda-tanda waktu kelahirannya. Tanda-tanda tersebut diperkuat juga oleh penjelasan pendeta Buhaira

Keajaiban awan ini sangat terkenal dan telah disaksikan oleh banyak orang termasuk Maisarah di saat pergi bersama Muhammad saw. ke daerah Syam membawa dagangan Khadijah, demikian juga Khadijah, pembantu-pembantu wanitanya, dan lainnya.

G. Tanda Kenabian yang Ada di Antara Dua Pundaknya

Khatam An-Nubuwwah adalah tanda kenabian yang ada pada diri seorang nabi. Khatam An-Nubuwwah artinya stempel kenabian. Tanda ini adalah tahi lalat berwarna hitam kekuning-kuningan. Sebahagian ulama mengatakan disitu tertulis (Muhammad rasul utusan Allah).

Selain keajaiban awan, tanda ini telah membuat pendeta Buhaira menyuruh Abu Thalib yang sedang berdagang di Syam untuk segera membawa Muhammad saw. pulang ke Makkah. Sebab, dia khawatir jika orang-orang Yahudi yang mengetahuinya akan membunuhnya karena iri.

Tanda ini juga yang dicari oleh seorang shahabat berkebangsaan Persia, Salman Alfarisy atas wasiat dari seorang pendeta kristen Umuriyah, Wilayah Romawi. Tanda ini pula yang diselidiki oleh Tanukhi atas perintah raja Romawi Timur, yang pada akhirnya membuatnya masuk Islam.

H. Kabar Para Nabi dan Kitab-kitab sebelumnya

Kabar berita kerasulan Muhammad saw. yang disampaikan oleh pedagang Yahudi di Makkah, penduduk Yahudi Madinah, pendeta Buhaira di wilayah Syam dan pendeta Waraqah bin Naufal di Makkah mengisyaratkan adanya kabar tersebut dari kitab dan para Nabi dahulu. Tanda-tanda kerasulan Muhammad saw. yang diselidiki oleh Salman Al-Farisy atas wasiat seorang pendeta kristen Umuriyah dan oleh Tanukhi, utusan raja Romawi Timur di saat itu, juga semakin memperjelas masalah ini. Namun, karena disinyalir kitab-kitab terdahulu ini telah banyak dirubah oleh tangan-tangan manusia, berita kerasulan tersebut hampir tidak ditemukan lagi sekarang ini.

Tentang adanya pemberitaan dari Nabi Isa a.s., Allah Swt. menegaskan di dalam Al-Qur'an:

“Dan (ingatlah) ketika Isa putra Maryam berkata: Wahai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah rasul utusan Allah kepada kalian, yang membenarkan kitab (yang turun) sebelumku yaitu Taurat, dan memberi kabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang sesudahku yang namanya Ahmad (Muhammad).” Maka tatkala Rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: “Ini adalah sihir yang nyata.” (QS. Ash-Shaf: 6).

Peristiwa-peristiwa ini merupakan bukti bahwa Nabi Muhammad saw. adalah benar-benar sebagai (utusan) Allah Swt. yang mendapat tugas untuk menyelamatkan umat manusia dari jalan yang sesat.

Kegiatan

- Ayo, tuliskan secara ringkas bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw. pada lembar kerjamu!
- Ayo, ceritakan isi tulisanmu di depan teman sekelasmu!

LEMBAR KERJA

Nama :

Kelas :

.....
.....
.....



Membaca salawat kepada Nabi Muhammad saw. adalah perintah Allah Swt., aku akan ikhtiar istikamah membaca salawat setiap hari, sebagai bukti cinta kepada Nabi Muhammad saw..

Mutiara Hikmah

Allah Swt. Maha Berkehendak. Setiap Allah Swt. menghendaki sesuatu, pasti terjadi dan tidak ada satu makhluk pun dapat mencegahnya. Peristiwa luar biasa yang dialami oleh Nabi Muhammad saw. sesuatu yang di luar nalar dan di luar akal pikiran manusia tidak mungkin, bagi Allah Swt. sangat mudah. Peristiwa luar biasa yang di alami oleh Nabi Muhammad saw. itu merupakan ujian keimanan bagi manusia dalam meyakini kekuasaan dan kebesaran Allah Swt..



- Kelebihan dan keistimewaan yang dimiliki para nabi dan rasul disebut mukjizat.
- Kitab Al-Qur'an yang merupakan mukjizat paling besar bagi Nabi Muhammad saw.
- Kehancuran dan kekalahan tentara Gajah yang dipimpin raja Abrahah merupakan hadiah dari Allah Swt. sebagai penghormatan atas kelahiran Nabi Muhammad saw.. Karena peristiwa ini terjadi beberapa saat sebelum lahirnya Nabi Muhammad saw..
- Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh pedagang Yahudi, bahwa akan lahir seorang Nabi dari golongan Arab, khususnya dari Kota Makkah.
- Di malam kelahiran Rasulullah saw, terjadi peristiwa luar biasa sebagai tanda kenabian Rasulullah Muhammad saw., seperti, Istana Kisra hancur, empat belas berandanya runtuh.. Api Persia (sesembahan orang-orang Majusi) yang tidak pernah padam selama ribuan tahun menjadi padam.

- Nabi Muhammad saw. adalah Nabi yang terjaga sejak kecil karena beliau tidak pernah menyembah berhala seperti orang-orang di sekitarnya. Beliau tidak pernah makan daging hewan yang disembelih untuk kurban berhala.
- Berita tentang diri Nabi Muhammad saw. bahwa ia akan menjadi pemimpin dunia dan Nabi diperkuat dengan tanda-tanda waktu kelahirannya. Tanda-tanda tersebut diperkuat juga oleh penjelasan pendeta Buhaira
- Khatam An-Nubuwwah adalah tanda kenabian yang ada pada diri seorang Muhammad Saw.
- Tanda-tanda kerasulan Muhammad saw. yang diselidiki oleh Salman Al-Farisy atas wasiat seorang pendeta kristen Umuriyah dan oleh Tanukhi, utusan raja Romawi Timur.



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!

1. Mengapa Abdul Muthalib lebih melindungi unta-untanya dari pada Ka'bah?
2. Jelaskan mengapa Malaikat Jibril membelah dada Nabi Muhammad saw. sewaktu masih kanak-kanak!
3. Apa peristiwa luar biasa yang terjadi di tahun menjelang kelahiran dan di malam kelahiran Nabi Muhammad saw.?
4. Apa saja ciri kenabian yang dilihat oleh pendeta Bukhaira pada diri Nabi Muhammad saw.?
5. Jelaskan yang dimaksud dengan Khatam an-Nubuwwah!

Ayo beri tanggapan!

Berilah tanda centang ✓ pada kolom jawaban di bawah ini berdasarkan pernyataan yang disajikan!

	No Pernyataan	Jawaban		
		TS	KS	S
1.	Sesuatu yang luar biasa pada diri Nabi Muhammad saw. (mukjizat) tidak masuk akal dan tidak untuk diimani.			

2.	Mukjizat terbesar yang Allah berikan kepada Nabi Muhammad saw. adalah Al-Qur'an.			
3.	Ciri kenabian pada Nabi Muhammad saw. diantaranya selalu perjalanannya dinaungi oleh awan.			
4.	Khatam An-Nubuwwah adalah tanda kenabian yang ada pada diri seorang nabi			
5.	Meyakini mukjizat yang dimiliki para oleh para Nabi adalah bagian dari beriman kepada kekuasaan Allah Swt.			

Keterangan: TS = Tidak Setuju
KS = Kurang Setuju
S = Setuju

PENILAIAN AKHIR TAHUN

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Atas kejujurannya dari kesederhanaan Nabi Muhammad saw. sehingga ada seorang wanita yang mempercayakan barang dagangannya, wanita tersebut adalah
 - a. Aminah
 - b. Fatimah
 - c. Hindun
 - d. Khadijah
2. Nabi Muhammad dikenal memiliki sifat yang berbeda dengan orang-orang disekitarnya. Beliau dijuluki Al-Amin yang artinya
 - a. dapat diandalkan
 - b. dapat diamanahkan
 - c. dapat dipercaya
 - d. dapat diunggulkan
3. Nabi Muhammad mempersunting seorang wanita kaya raya yang bernama Siti Khadija. Saat itu beliau berusia
 - a. 23 tahun
 - b. 24 tahun
 - c. 25 tahun
 - d. 26 tahun
4. Pernikahan antara Khadijah dan Nabi Muhammad dikaruniai anak sebanyak
 - a. 6
 - b. 7
 - c. 8
 - d. 9
5. Rasulullah Saw. membawa barang perniagaan milik Khadijah bersama pamannya ke negeri
 - a. Syam
 - b. Palestina
 - c. Madinah
 - d. Habasyah

6. Ketika Nabi Muhammad menikah dengan Khadijah. Rasulullah mempersembahkan mas kawin berupa
- 10 ekor unta
 - 15 ekor unta
 - 20 ekor unta
 - 25 ekor unta
7. Nama putra-putri Rasulullah di bawah ini yang tepat adalah ...
- Qasim dan Zainab
 - Abdullah dan Aminah
 - Ruqayah dan Fatmawati
 - Ummu Kulsum dan Halimah
8. Pada saat Makkah dilanda banjir hingga meluap ke Baitul Haram yang mengakibatkan Ka'bah rusak, orang-orang Quraisy memperbaiki dengan arsitek dari Romawi bernama
- Baqum
 - Bukhairoh
 - Bilal bin Rabah
 - Thulailah
9. Seseorang yang menawarkan jalan keluar, untuk memutuskan siapa yang meletakkan kembali hajar aswad ketempatnya adalah ...
- Abu Sofyan
 - Abu Umayyah
 - Abu Jahal
 - Abu Thalib
10. Ayah dan Ibu Nabi Muhammad saw. masih satu keturunan, silsilahnya berasal dari
- Kilab
 - Murrah
 - Luayy
 - Abdul Manaf
11. Nama ayah Nabi Muhammad saw. ialah
- Abdullah bin Abdul Aziz
 - Abdullah bin Abdul Muthalib
 - Abdullah bin Abdul Wahab
 - Abdullah bin Hasan

12. Nabi Muhammad saw. mampu berbicara dan berjalan pada usia
- a. 5 bulan dan 9 bulan
 - b. 6 bulan dan 10 bulan
 - c. 10 bulan dan 12 bulan
 - d. 1 tahun dan 2 tahun 2 bulan
13. Nabi Muhammad saw. sudah mampu menggembalakan kambing sejak usia
- a. 1 tahun
 - b. 2 tahun
 - c. 3 tahun
 - d. 4 tahun
14. salah satu mukjizat Nabi Muhammad saw yang dilakukan oleh malaikat Jibril adalah
- a. tahan terhadap api
 - b. tongkat pembelah laut
 - c. menghidupkan orang yang telah mati
 - d. dibelah dadanya
15. Malaikat Jibril membersihkan bagian jantung Nabi Muhammad saw. yang dikuasai oleh setan dengan air yang bersumber dari
- a. mata air
 - b. sumur zam-zam
 - c. sungai Nil
 - d. Laut Merah
16. Paman yang sangat menyayangi Nabi Muhammad saw. bernama
- a. Abu Lahab
 - b. Abu Sofyan
 - c. Abu Jahal
 - d. Abu Thalib
17. Dalam perjalanannya ke negeri Syam Nabi Muhammad dan Rombongan bertemu dengan pendeta Nasrani yang bernama
- a. Buhaira
 - b. Busrah
 - c. Baaqum
 - d. Basirah

18. Ketika Nabi Muhammad berniaga ke negeri Syam bersama dengan Abu Thalib dan rombongannya, usia Nabi Muhammad saw. saat itu adalah
- 10 tahun
 - 11 tahun
 - 12 tahun
 - 13 tahun
19. Nabi Muhammad saw dikenal dengan sebutan "*Khataman nabiyyin*" yang artinya
- Nabi paling hebat
 - Nabi yang agung
 - pemula para nabi
 - penutup para nabi
20. Nabi Muhammad mulai sering melakukan tafakur ketika beliau berusia
- 30 tahun
 - 40 tahun
 - 50 tahun
 - 60 tahun
21. Dalam melakukan tafakur Nabi Muhammad memilih tempat yang dianggap aman, tempat tersebut adalah
- Ka'bah
 - Gua Hira
 - Gua Tsur
 - Mina
22. Kebiasaan baik bangsa Arab sebelum Islam antara lain
- menyembah berhala
 - berfoya-foya
 - menepati janji
 - mabuk-mabukan
23. Gua Hira tempat Nabi Muhammad bertafakur terletak di sebelah
- utara Kota Makkah
 - selatan Kota Makkah
 - Barat Kota Makkah
 - Timur Kota Makkah

24. Wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw. saat beliau bertafakur adalah surah
- a. Al-alaq
 - b. Al-Mudatsir
 - c. Al-Hijr
 - d. Al-Baqarah
25. Dalam menerima wahyu yang pertama Nabi Muhammad diperintahkan untuk “*iqra*” yang artinya
- a. tulislah
 - b. sampaikanlah
 - c. bacalah
 - d. sebarkanlah
26. Nabi Muhammad Saw. bertafakur tujuannya adalah
- a. menghindar dari kaumnya
 - b. memikirkan akhlak buru Quraisy
 - c. agar mendapat mukjizat
 - d. istirahat karena pusing
27. Prilaku yang baik yang dimiliki oleh bangsa Arab sebelum slam adalah ...
- a. menepati janji dan pemaarah
 - b. memuliakan tamu dan pemabuk
 - c. dermawan dan menepati janji
 - d. berfoya-foya dan dermawan
28. Nabi Muhammad Saw. menerima wahyu yang pertama pada tanggal
- a. 17 Rabiul Awal
 - b. 17 Rajab
 - c. 17 Muharram
 - d. 17 Ramadhan
29. Nabi Muhammad saw. menerima wahyu yang pertama Qur'an surah Al-Alaq dengan jumlah ayat ...
- a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 7

30. Keadaan Nabi Muhammad saw. saat menerima wahyu pertama adalah
- a. ketakutan
 - b. bergembira
 - c. bersuka ria
 - d. berduka cita
31. Wahyu kedua yang diterima Nabi Muhammad saw. adalah surah
- a. Al-Maidah
 - b. Al-Baqarah
 - c. Al-Mudatsir
 - d. Al-Mukmin
32. Malakat yang bertugas menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad saw adalah
- a. Ridwan
 - b. Jibril
 - c. Malik
 - d. Izroil
33. Wahyu kedua diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw sebanyak
- a. 5 ayat
 - b. 6 ayat
 - c. 7 ayat
 - d. 8 ayat
34. Al-qur'an adalah kitab suci yang dijamin oleh Allah Swt.
- a. dapat menyembuhkan orang sakit
 - b. akan terpelihara sepanjang masa
 - c. akan dibaca oleh semua manusia di dunia
 - d. dapat mendatangkan rezeki yang melimpah
35. Khatam Annubuwwah artinya
- a. tanda lahir
 - b. tanda kenabian
 - c. tanda seorang pahlawan
 - d. tanda keberuntungan

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Jelaskan kebijakan apa yang dilakukan Nabi Muhammad saw. dalam peristiwa peletakan Hajar Aswad!
2. Tuliskan 6 (enam) nama putra dan putri Nabi Muhammad saw. dan Khadijah!
3. Bagaimana sikap dan cara Rasulullah dalam berdagang?
4. Apakah tujuan Rasulullah Saw. bertafakur di Gua Hira?
5. Apa peristiwa luar biasa yang terjadi di tahun menjelang kelahiran dan di malam kelahiran Nabi Muhammad saw.?



- An-Nur, Tim, 2007 *Sejarah Kebudayaan Islam untuk MI Kelas V*, Semarang, Aneka Ilmu.
- Bina Karya Guru, Tim, 2009. *Bina Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*, Jakarta, Erlangga.
- Bina Karya Guru, Tim, 2009. *Bina Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI*, Jakarta, Erlangga.
- Abdul Muthalib, 1993. *Sejarah Kebudayaan Islam, Jilid I*, Dirjen Binbaga Islam Depag RI dan Universitas Terbuka, Jakarta.
- Al-Usairy, Ahmad, 2003. *Sejarah Islam Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX*, Jakarta: Akbar Media.
- Bokhari, Raana, dan Seddon, tt. Mohammad, *Ensiklopedia Islam*, Jakarta: Erlangga.
- Cholil, Munawar, 2003. *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad*, Jil. I, Jakarta: Gema Insani Press.
- Departemen Agama RI, 2005 *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Baru*, Surabaya, Karya Utama.
- Direktorat Pendidikan Madrasah, 2016. *Sejarah Kebudayaan Islam kelas 3 Catatan Ke-1*,
- Falzurrahman, 1997. *Muhammad Sebagai Pedagang*, Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi.
- Haekal, Muhammad Husein, 1990. *Sejarah Hidup Muhammad*, Jakarta: Litera Antar Nusa.
- Hamidy, Zainuddin dkk., 1992. *Terjemah Hadits Shahih Bukhari*, Jakarta: Widjaya.
- Hamka, 1981. *Sejarah Umat Islam*, Jil. I, Jakarta: Bulan Bintang.

- Jakarta.
- Jabar, Umar Abdul, tt. *Khulashah Nurul Yaqin fi Sirati Sayyidil Mursalin*, Surabaya: Salim Nabhan.
- Hasjmy, A., 1995. *Sejarah Kebudayaan Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Kementerian Agama RI, 2013. *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab MI*, Jakarta: Kemenag RI.
- Khalid, Khalid Muhammad, 1995. *Kehidupan Para Khalifah Teladan*, Terj. Zaid Husein Alhamid, Jakarta: Pust aka Amani.
- Lapidus, Ira. M., 1999. *Sejarah Sosial Umat Islam*, Jil. I. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nuruddin, Amiur, 1991 *Ijtihad Umar ibn al-Khaththab; Studi tentang Perubahan Hukum dalam Islam*, Jakarta: CV. Rajawali.
- Sugiharto, Sugeng, 2007. *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam 3 untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*, Solo, Tiga Serangkai Pust aka Mandiri.
- Osman, Latif, 2001. *Ringkasan Sejarah Islam*, Jakarta: Widjaya.
- Sugiharto, Sugeng, 2008. *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam 4 untuk Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah*, Solo, Tiga Serangkai Pust aka Mandiri.
- Yahya, Fathurrahman, dkk. (ed), 1997. *Antara Makkah dan Madinah, JakarAfzalurrahman, Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*, Jakarta: Yayasan Swarna Bhummy.
- Yaqub, All Must afa, 2000. *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi*, Jakarta: Pust aka.
- Yatim, Badri, 1999. *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulendraningrat, S., 1985. *Sejarah Cirebon*, Jakarta: Balai Pust aka.
- Syalabi, Ahmad, 1994. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Jil. I, Jakarta: Pust aka AlHusna.



- ababil : burung yang berbondong yang menyerang pasukan gajah
- al-Amin : jujur, gelar yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw. karena kejujurannya
- animisme : kepercayaan terhadap adanya kekuatan ghaib yang ada pada benda besar seperti pohon, batu, patung, gunung, bintang, atau sungai
- berkhalwat : mengasingkan diri di tempat yang sunyi untuk bertafakur, beribadah;
- bertafakur : berpikir, merenung
- beriman : mempunyai keyakinan dan kepercayaan kepada Allah;
- dakwah : seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama;
- dinamisme : kepercayaan bahwa segala benda memiliki kekuatan yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia.
- iman : kepercayaan kepada Allah, Nabi, kitab suci;
- jahiliyah : zaman yang penuh dengan kebodohan dan kemaksiatan
- jazirah : sebuah wilayah yang daratannya menjorok ke laut sehingga sebagian besar wilayahnya berbatasan dengan laut/pantai
- ka'bah : bangunan suci di kota Makkah yang menjadi kiblat salat umat Islam
- kabilah : sekelompok orang yang memiliki hubungan darah yang hidup

khataman nubuwah :	tanda-tanda keNabian
quraisy :	nama salah satu suku yang ada di Makkah, suku ini adalah sukunya Nabi Muhammad Saw.
sijjil :	batu yang dibakar
suku :	golongan orang-orang (keluarga) yang seturunan;
syafaat :	pertolongan ketika nanti di hari akhir
tahannus :	mengasingkan diri di tempat yang sunyi untuk bertafakur, beribadah; sama dengan berkhawatir
wahyu :	petunjuk dari Allah yg diturunkan hanya kepada para Nabi dan Rasul
zamzam :	sumur yang ada di sekitar ka'bah. Sumur ini peninggalan Nabi Ismail as.



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020